

**SKRIPSI**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB  
PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTS DDI LIL-BANAT  
PAREPARE**



**OLEH**

**JUMARNI**

**NIM 18.1200.019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITIUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB  
PESERTA DIDIK KELAS VII  
MTS DDI LIL-BANAT  
PAREPARE**



**OLEH**

**JUMARNI  
NIM 18.1200.019**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts DDI Ujung Lare Parepare

Nama Mahasiswa : Jumarni

NIM : 18.1200.019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2314 Tahun 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19721216 199903 1 001

Pembimbing Pendamping : H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag

NIP : 19720813 200003 1 002

  
(.....)

  
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



  
Dr. Zulfah, M.Pd

NIP.19830420 200801 2 010

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts DDI Ujung Lare Parepare

Nama Mahasiswa : Jumarni

NIM : 18.1200.019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 2314 Tahun 2021

Tanggal kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.	(Ketua)	(.....)
H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag	(Sekretaris)	(.....)
Drs. H. Abd. Rahman F, M.Ag	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah *subhānahūwata'āla* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad *ṣallāllāhu 'alaihi wasallam*, para keluarga beliau, sahabat beliau, dan orang-orang yang senantiasa mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Dari lubuk hati yang paling dalam penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada kedua orang tua Ayahanda tercinta Anwar dan ibunda tercinta Wali beserta keluarga yang telah merawat, membeaskan dan mencurahkan segala kasih sayangnya, yang senantiasa membimbing, menasehati, dan telah memberikan segala yang terbaik buat ananda baik berupa dorongan moril dan material serta doa yang tulus.

Dengan kerendahan hati, penyusun juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA).
4. Bapak Dr. Saepudin, S.Ag.,M.Pd dan Bapak H.M Iqbal Hasanuddin,M.Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan,motivasi, serta bimbingan setiap saat dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bimbingan, arahan, dan jasa-jasa beliau selama penulis berada di kampus utamanya dalam mengikuti perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
8. Kakak Wawan Abd.Rahman, S.Pd yang tak henti-hentinya memberikan support dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan dalam memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Juni 2022  
24 Dzulkaidah 1443H  
Penulis,



JUMARNI  
18.1200.019

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jumarni  
NomorInduk Mahasiswa : 18.1200.019  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang,16 Januari 1998  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat bahasa Arab Peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahawa ia merupakan duplikasi, tiruan palgiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 24 Juni 2022

Penulis,



JUMARNI  
18.1200.019

## تجريد البحث

جومري، تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة لتحسين إتقان المفردات العربية طلبة فصل السابع لمدرسة الثانوية لدار الدعوة والإرشاد (د.د.إ) فري فاري (مشرف علي سيف الدين و اقبال حسن الدين).

إن الطلبة يعتبر أنها تعليم اللغة العربية رتيب وأقل تنوعاً مما يجعل الطلبة أقل اهتماماً بتعلم اللغة العربية خاصة المفردات التي تعتبر مهمة لتحسين تعليم اللغة العربية للطلبة حتى تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة يكون تسهل على المعلمين تقديم التعليم وتحسين إتقان المفردات.

إن النحت تهدف لتعريف تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة لتحسين إتقان المفردات العربية طلبة فصل السابع لمدرسة الثانوية لدار الدعوة والإرشاد (د.د.إ) فري فاري بالإشارة إلى معايير استراتيجية التعليم، وهي إتقان المفردات اللغة العربية. يستخدم هذا البحث البحث الكمي، وخاصة الكمي التجريبي. ويستخدم تصميم البحث هو *Design Nonequivalent Control Group Design. Quasi Eksperimental* أما أداة المستخدمة هي الاختبار اولى (*Pre-test*) والاختبار آخر (*post-test*) والتوثيق.

بناء على نتائج البحث في التعليم أثناء خمسة اجتماعات، وجد أن (1) قدرة إتقان المفردات لطلبة قبل تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة فحسب قليل. (2) قدرة إتقان المفردات لطلبة بعد تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة هم في الفئة العالية. (3) من اختبار الفرضية *paired sampel t-test* أن قيمة الأهمية أقل من  $0,05 (0,000 < 0,05)$  ثم هذه الفرضية مقبول وان تطبيق استراتيجية التعليم التعاوني نوع مطابقة يكون لتحسين إتقان المفردات العربية طلبة فصل السابع لمدرسة الثانوية لدار الدعوة والإرشاد (د.د.إ) فري فاري.

الكلمة الرئيسية: مطابقة، إتقان المفردات



## ABSTRAK

**Jumarni**, *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare* (dibimbing oleh Saepudin, dan Iqbal Hasanuddin).

Peserta didik menganggap bahasa Arab sebagai momok dan pengajaran bahasa Arab yang monoton dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang minat dalam mempelajari bahasa Arab khususnya perbendaharaan kosakata yang merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik, sehingga penerapan *make a match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan mengacu pada kriteria strategi pembelajaran, yaitu Penguasaan *Mufradat* bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi-experimental Design Nonequivalent Control Grup Design*. Adapun instrument yang digunakan yaitu *pre test treatment* dan *post test* serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran yang dilakukan dalam mengelola pembelajaran selama 5 kali pertemuan termasuk pemberian pre-test dan post-test, diperoleh bahwa kemampuan mufradat peserta didik kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare mengalami peningkatan, dimana hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 14 jumlah peserta didik hanya ada 3 peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, sedangkan 11 orang lainnya mendapatkan nilai yang rendah. Adapun hasil post-test peserta didik menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan mufradat yang signifikan yaitu 6 peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik atau 42,9% , baik sebanyak 3 orang atau 21,4%, dan cukup 1 orang. Melalui analisis SPSS 26, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* masih kurang. (2) kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berada pada kategori tinggi. (3) melalui uji hipotesis dengan paired sampel t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis dapat diterima dan hal ini berarti bahwa penerapan *make a match* terdapat peningkatan dalam penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Kata kunci : *Make a Match*, Penguasaan *Mufradat*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
1. Strategi pembelajaran kooperatif .....	8
2. Metode <i>make a match</i> (Mencari Pasangan) .....	12
3. Penguasaan Kosata (Mufradat) bahasa Arab .....	15
C. Kerangka Pikir .....	17
D. Hipotesis .....	18

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	19
B. Desain Penelitian .....	19
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	20
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data .....	22
F. Definisi Operasional Variabel .....	30
G. Instrumen Penelitian .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Kemampuan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.C Sebelum Menerapkan <i>Make a Match</i> .....	39
2. Kemampuan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.C sesudah Menerapkan <i>Make a Match</i> .....	42
3. Kemampuan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.B dengan Menerapkan metode Konvensional.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	52
1. Pengujian Hipotesis.....	52
2. Uji Homogenitas .....	53
C. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1. Kemampuan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.C Sebelum Penerapan <i>Make a Match</i> .....	56

2. Kemampuan Penguasaan <i>Mufradat</i> Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.C Sesudah Penerapan <i>Make a Match</i> .....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	I



## DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Desain <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kontrol Group	20
3.2	Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik	21
3.3	Data sampel	22
3.4	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	31
3.5	Interpretasi Korelasi	33
4.1	Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	38
4.2	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	39
4.3	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-Test</i> <i>Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	40
4.4	Analisis Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik kelas Eksperimen	41
4.5	Hasil <i>Post-Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	41
4.6	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	42
4.7	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post-Test</i> <i>Test</i> Peserta Didik Kelas Eksperimen	43
4.8	Analisis Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	44

	Kelas Eksperimen	
4.9	Hasil Pre-Test Peserta Didik Kelas Kontrol	44
4.10	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	45
4.11	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	46
4.12	Analisis Nilai <i>Pre Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	47
4.13	Hasil <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	48
4.14	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	49
4.15	Hasil Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	49
4.16	Analisis Nilai <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas Kontrol	50
4.17	Uji Normalitas <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Peserta Didik	51
4.18	Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Peserta Didik	52
4.19	Paired Sampel Statistik	53
4.20	Paired Sampel Korelasi	53
4.21	Paired Sampel Test	53
4.22	Paired Sampel Statistik	53

4.23	Paired Sampel Korelasi	54
4.24	Paired Sampel Test	54
4.25	Group Statistik	54
4.26	Independent Sampel Test	54



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	17
4.1	Histogram <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	40
4.2	Histogram <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	43
4.3	Histogram <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	46
4.4	Histogram <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	50





## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	IV
II	Materi Pelaksanaan Pembelajaran	XXXVI
III	Treatmen Pelaksaaan Pembelajaran	XXXIX
IV	Instrumen Penelitian (Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> )	XLVI
V	Uji Validitas	L
VI	Hasil Uji Validitas	LII
VII	Hasil Uji Reliabilitas	LII
VIII	Uji Normalitas dan Homogenitas	LIII
IX	Uji Hipotesis	LIII
X	Nilai dan Diagram Batang <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	LVI
XI	Nilai dan Diagram Batang <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	LVI
XII	Nilai dan Diagram Batang <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	LVI
XIII	Nilai dan Diagram Batang <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	LVII
XIV	Absensi Kehadiran Peserta Didik	LVIII
XV	Surat Izin Meneliti dari IAIN Parepare	LXII
XVI	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	LXIII
XVII	Surat keterangan Selesai Meneliti dari Mts DDI Lil-Banat Parepare	LXIV
XVIII	Dokumentasi	LXV
XIX	Jawaban Peserta Didik ( <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> )	LXX
XX	Biografi Penulis	

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

#### 1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda

atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَيَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وَوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍahal-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnahal-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatulfāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>

الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ح bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: Umirtu

## 7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*  
*Al-sunnahqablal-tadwin*  
*Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab*

## 8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ *Dīnillah* *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Humfirahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi ‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,*

*Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad*

*Ibnu)*



*NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd*  
(*bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū*)

## A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

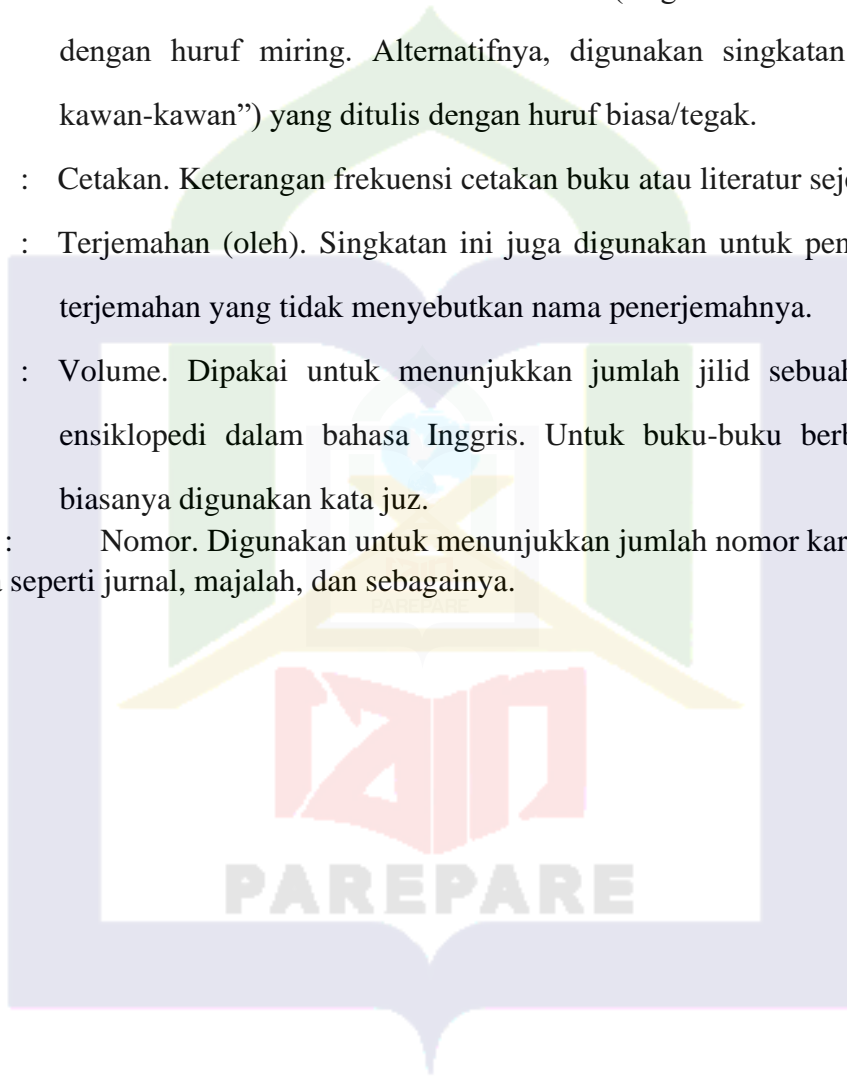
swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan islam yang memiliki sejarah panjang, berawal dari pendidikan yang bersifat informal dalam bentuk dakwah islamiyah, kemudian mengalami peningkatan dalam bentuk halaqah, pada akhirnya berkembang menjadi lembaga pendidikan formal dalam bentuk madrasah.<sup>1</sup> Di antara salah satu lembaga pendidikan islam yang mengajarkan bahasa Arab adalah madrasah dari tingkat Ibtida'iyah, Tsanawiyah dan juga Aliyah. Dari ketiga jenjang pendidikan islam ini, sudah diajarkan bahasa Arab secara klasikal dengan materi yang berbeda disesuaikan dengan tingkat masing-masing. Secara politis-internasional, Bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa internasional dan juga sebagai salah satu bahasa diploma resmi di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sehingga bahasa Arab dalam pendidikan terutama di madrasah sangatlah penting bagi seorang muslim untuk mempelajarinya. Sebagaimana Umar bin Khattab R.A berkata :

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Artinya :

“Pelajarilah bahasa Arab, karena ia merupakan bagian dari agamamu.”

Dengan melihat keistimewaan bahasa Arab diantara bahasa-bahasa yang lain di dunia adalah karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist serta kitab-kitab-kitabnya, sebagaimana dalam hadist marfu' dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah bersabda :

---

<sup>1</sup>Moh.Toriqul Chaer, Peran Madrasah Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Budaya. Muaddib Vol. 2 juli-Desember 2016 hal. 200.

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَنِّي : عَرَبِيٌّ . وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ . وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ. (رواه الطبرانی وغيره)

Artinya :

Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur'an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab. (H.R At-thabrani )<sup>2</sup>

Pentingnya bahasa Arab masih sangat tertanam jelas dalam hati para orang muslim di dunia untuk peletakkan bahasa Arab ini nisbahkan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi yang bersumber dari sumber yang terpenting sebagai pendukung termasuk semua ajaran islam yang harus dipahami seluruh umat muslim dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Q.S Yusuf /12:2.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan yang berupa madrasah ini telah mengalami pergantian kurikulum secara berulang, dengan asumsi bisa menemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran bahasa Arab. Namun, sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Zakki Fuad bahwa realita pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan tersebut hasil yang didapatkan belum sampai pada tingkat “mampu menguasai dan menerapkan dengan baik”, bahkan presentase keberhasilannya tergolong rendah.<sup>5</sup> Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum sama seperti pembelajaran bahasa asing lainnya, yang mencakup empat ragam kemahiran yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai

<sup>2</sup>Al-Munawi, *Farid al-Qadir fi Syarh al-Jami' ash-shagir*, beirut : Dar al-Jail, h.178.

<sup>3</sup>Muh. Nur Musthofa, *Al-arabiyatul Muyassar*, Jakarta : Pustaka Arif 2013, h.i.

<sup>4</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, h.235.

<sup>5</sup>Ah Zakki Fuad, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia* (EDU-KATA, Vol 2, No. 1 Februari 2015) h. 11-20.

upaya untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam maka, lembaga pendidikan Islam baik itu negeri maupun swasta salah satunya adalah madrasah, harusnya bisa mendesain dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada empat ragam kemahiran tersebut, karena kemahiran itu dicapai dengan proses pembelajaran yang melibatkan unsur-unsur penting seperti kurikulum, bahan ajar, guru, metode pengajaran dan pembelajaran serta fasilitas pembelajaran.

Kondisi pengajaran bahasa Arab di Madrasah banyak menghadapi kendala dan hambatan. Peserta didik menganggap bahasa Arab sebagai momok, selain itu pengajaran bahasa Arab yang monoton dan kurang bervariasi yang membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang minat dalam mempelajari bahasa Arab khususnya perbendaharaan kosakata yang merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik. Hal ini ditambah lagi dengan adanya peserta didik yang kurang mampu dalam membaca, dalam artian huruf hijaiyyah. Apalagi dalam pembelajaran secara daring, peserta didik kurang diawasi. Sehingga ketika melihat kondisi objektif hasil belajar bahasa Arab khususnya perbendaharaan kosakata di madrasah terutama Madrasah Tsanawiyah secara umum bisa dibilang masih sangat kurang.<sup>6</sup>

Selain itu kendala dari beberapa madrasah yang kurang dalam pembelajaran bahasa Arab adalah yang utama kurangnya guru bahasa Arab dan kurangnya sarana dan prasarana sehingga pembelajaran bahasa Arab itu kurang efektif.<sup>7</sup>

Adapun Kondisi yang serupa terjadi di Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare. Hanya ada beberapa peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis. Walaupun ada juga beberapa kelas tertentu yang memang kelihatan peserta didiknya kurang dalam hal itu, seharusnya untuk kelas IX MTs harus bisa membaca dan menulis serta bisa semuanya, akan tetapi berdasarkan kenyataannya dari penjelasan di atas tadi baik secara umum maupun di MTs DDI Lil-Banat Parepare pada

---

<sup>6</sup>Zohra Iskandar, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VII (Wawancara di pesantren DDI Lil-Banat Parepare tanggal 23 Januari 2022).

<sup>7</sup>Sitti Amirah, Wakamad Kesiswaan Mts DDI Lil-Banat Parepare (Wawancara di pesantren DDI Lil-Banat Parepare tanggal 22 Januari 2022).

khususnya bisa dibilang masih sangat kurang.<sup>8</sup> Maka perlu adanya strategi atau model pembelajaran yang menarik dan bisa meningkatkan perbendaharaan kosakata peserta didik.

Di antara strategi pembelajaran tersebut yaitu *cooperative learning*. *cooperative learning* ini memiliki beberapa tipe diantaranya adalah *team Games Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Make a Match*, *student Achievement Division (STAD)* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*.<sup>9</sup> Namun dalam hal ini peneliti memilih tipe *make a match* karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari, dan dalam penggunaannya mudah dan menyenangkan, yaitu dengan mencari pasangan kartu tentang kosa kata bahasa Arab. Dan pencetus *make a match* ini adalah Lorna Curran pada tahun 1994.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?
2. Bagaimana tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?
3. Apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare?

---

<sup>8</sup>Zohra Iskandar, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VII (Wawancara di pesantren DDI Lil-Banat Parepare tanggal 23 Januari 2022).

<sup>9</sup>Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Ombak.2015) h.178-189.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare sesudah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak sekolah dan terkhusus pada mata pelajaran yang bersangkutan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.
2. Berguna bagi peneliti dan juga pendidik untuk menambah wawasan tentang peningkatan *mufradat* mata pelajaran Bahasa Arab melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
3. Menambah pengetahuan dan menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian penelitian yang memiliki kesesuaian di dalamnya dan sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, baik dari segi judul, topik, pembahasan masalah, hingga variabel-variabel yang diteliti. fungsinya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan mengenai penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini perihal penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan Mufradat Bahasa Arab bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan. Adapun beberapa peneliti sudah meneliti tentang hal ini namun dengan jenis serta lokasi yang tidak sama antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian lainnya. Adapun penelitian yang relevan diantaranya :

1. Muhammad Syaifullah pada tahun 2016 yang berjudul “Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kosakata dengan tipe metode pembelajaran kooperatif membuat kecocokan untuk menyebutkan bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar yang berhubungan dengan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang signifikan setiap siklus dan juga tes awal sebelum tindakan.<sup>10</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifullah

---

<sup>10</sup>Muhammad Syaifullah, Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat. 2016.(Jurnal)



hubungannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab akan tetapi Muhammad Syaifullah memfokuskan pada penelitian kuantitatif khususnya PTK. sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada penelitian kuantitatif eksperimen.

2. Syahrita Rochmah pada tahun 2011 dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* menyebutkan bahwa ada peningkatan hasil belajar terkait dengan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang berarti dari tiap siklusnya dan tes awal sebelum kegiatan.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syahrita Rochmah hubungannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penerapan pembelajaran kooperatif. Adapun yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu Syahrita Rochmah menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.
3. Muh. Yusuf pada tahun 2015 yang berjudul “ Penerapan Metode *Make a Match* dalam meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 di MAN 2 Parepare” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan prestasi belajar dapat meningkat melalui penerapan metode *make a match* siswa kelas XI IPA 1 di

---

<sup>11</sup>Syahrita Rochmah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Malang.2011.(Jurnal)

MAN 2 Parepare.<sup>12</sup> Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh.Yusuf hubungannya dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang penerapan metode *make a match* akan tetapi Muh.Yusuf memfokuskan pada prestasi belajar bahasa Arab siswa dan sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada peningkatan mufradat bahasa Arab peserta didik dan penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif quasi-eksperimen.

## **B. Tinjauan Teori**

Untuk mengetahui lebih jelas tentang maksud penelitian ini, yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare, maka peneliti akan menguraikan defenisi dari setiap kata dari judul tersebut, yaitu :

### **1. Strategi pembelajaran kooperatif**

#### **a. Pengertian Strategi pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh guru untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.<sup>13</sup> Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Muh yusuf, Penerapan Metode *Make a Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA di MAN 2 Parepare (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare 2015).

<sup>13</sup>Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.3.

<sup>14</sup>Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) h.2.

Beberapa pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instructional technology*), diantaranya sebagai berikut<sup>15</sup> :

1. Dic dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga peraturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
2. Kozna secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Memerhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Terdapat 5 Komponen Strategi Pembelajaran menurut Dick dan Carey sebagai berikut<sup>16</sup> :

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan
2. Penyampaian informasi
3. Partisipasi peserta didik

---

<sup>15</sup>Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.1-2.

<sup>16</sup>Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.3.

4. Tes

5. Kegiatan lanjutan

b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif artinya bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang beranggotakan empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>17</sup> *Cooperative learning* adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara berkelompok oleh peserta didik.<sup>18</sup> Model pembelajaran kelompok yang telah dirumuskan Sanjaya ialah rangkaian aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. *cooperative learning* yang dikemukakan oleh Tom V. Savage ialah suatu pendekatan yang menekankan kolaborasi pada kelompok.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. terdapat unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. pengaplikasian prinsip dasar pokok system pembelajaran koopeatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Grafindo Persada ,2011) h.206.

<sup>18</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2008).

<sup>19</sup>Muh. Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013).

### 1) Strategi pembelajaran koopeatif

Strategi pembelajaran koopeatif ialah suatu aktivitas pembelajaran yang dimana dilakukan oleh peserta didik dalam berkelompok, fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. <sup>20</sup>Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif yakni :

- a) Adanya peserta didik dalam kelompok
- b) Adanya aturan main (role) dalam kelompok
- c) Adanya upaya belajar dalam kelompok
- d) Adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok.

### 2) Keunggulan pembelajaran kooperatif

Keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran kooperatif Menurut Jarolimek dan Parker di dalam Isjoni adalah :<sup>21</sup>

- a) Saling ketergantungan yang positif.
- b) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu.
- c) Peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.
- d) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan.

### 3) Macam-macam metode pembelajaran kooperatif

Terdapat beberapa tipe pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran yaitu pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, *Make a Match* , TGT (*Team Game Turnament*), STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dan lain sebagainya.

---

<sup>20</sup>Shlomo Sharan, *Handbook of Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Imperium,2009)

<sup>21</sup>Muh. Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013).

## 2. Metode *make a match* (Mencari Pasangan)

### a. Pengertian metode *make a match*

Metode *make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran.<sup>22</sup> Salah satu keunggulan metode ini ialah peserta didik mencari pasangan sembari belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Strategi *Make a Match* saat ini menjadi salah satu strategi penting dalam kelas. Tujuan dari strategi ini adalah sebagai pendalaman materi, penggalian materi dan *edutainment*.<sup>23</sup> Penerapan metode *make a match* ini dimulai dengan teknik, dimana peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktu yang telah ditentukan dan peserta didik yang berhasil mencocokkan kartunya dengan benar dan tepat akan diberi poin.

Tata pelaksanaannya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini. Beberapa persiapannya antara lain<sup>24</sup> :

1. Membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari, kemudian menuliskan dalam kartu-kartu pertanyaan.
2. Membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskan kembali dalam kartu-kartu jawaban. Akan lebih baik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda.

---

<sup>22</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.223.

<sup>23</sup>Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (Bandung: Nusa Media,2008)

<sup>24</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016) h.251-252.

3. Memberikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil.
  4. Menyediakan lembaran untuk mencatat pasangan-pasangan yang berhasil sekaligus untuk penskoran persentasi.
- b. Kelebihan metode *make a match*

Kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik baik kognitif maupun fisik; karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan; meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta efektif melatih kedisiplinan peserta didik menghargai waktu untuk belajar.<sup>25</sup>

c. Kelemahan metode *make a match*

Kelemahan dari pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini yaitu jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang, tidak semua peserta didik yang mengambil kartu pertanyaan dapat menjawab atau mencari pasangan kartu dengan benar dan tepat. Maka dalam penerapan metode *make a match* ini diperlukan yang namanya ketelitian dan kecermatan dalam mencari pasangan kartu tersebut, serta ketika menggunakan metode ini terus menerus akan menimbulkan kebosanan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016) h.253.

<sup>26</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016) h.253-254.

d. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah, ada empat ragam kemahiran yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan. Ketika empat kemahiran ini telah dikuasai oleh peserta didik maka mereka sudah mampu berbahasa Arab. Namun sayangnya, proses pembelajaran Bahasa Arab selama ini dianggap kurang berhasil, apalagi semasa pandemi yang mengharuskan peserta didik belajar daring di rumah. Peserta didik telah lama belajar Bahasa Arab tapi belum mampu menguasai standar Kompetensi yang telah ditetapkan. Bahkan untuk menguasai satu kemahiran saja belum bisa, apalagi keempat kemahiran tadi yang dijelaskan tersebut.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam proses belajar sehingga mereka memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya, sangat diperlukan strategi dalam pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam kelas. Sehingga guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, mencari strategi yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran Bahasa Arab.

*Cooperative* berarti bekerjasama dan *learning* berarti belajar, jadi belajar melalui kegiatan bersama. Namun tidak semua belajar bersama adalah *cooperative learning*, dalam hal ini bersama melalui teknik-teknik tertentu. *Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, bekerja



sama.<sup>27</sup> Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur-unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah ciri khas dari pembelajaran kooperatif.<sup>28</sup>

### **3. Penguasaan Kosata (Mufradat) bahasa Arab**

Makna penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Penguasaan mufradat merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Mufradat adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak peserta didik menguasai mufradat maka akan lebih baik penguasaan bahasa Arabnya. Dengan memiliki mufradat yang terbatas, peserta didik akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya. Dengan demikian, penguasaan mufradat yang baik dapat diartikan bahwasanya peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan mufradat, penguasaan mufradat itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Buchari Alma,Dkk., *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Belajar)*. (Bandung: Alfabeta,2009) h. 80-81.

<sup>28</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) h. 244-246.

<sup>29</sup>Dewi Kurniawati, Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. (Jurnal Terampil: pendidikan dan Pembelajaran Dasar),Vol.1 No.1 (Juni 2014).

a. Pengertian Kosakata (*Mufradat*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Mufradat* adalah kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu, dengan kata lain definisi kosakata Bahasa Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang dalam Bahasa Arab yang dimengerti dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Sehingga kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Karena perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

b. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>30</sup> Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Untuk itu, diperlukan strategi atau metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

---

<sup>30</sup>Ahmad Djanan Asifuddin, *Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, dalam <http://www.umy.ac.id/berita>, diakses tanggal 5 februari 2022.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang pola korelasi antara konsep atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian.<sup>31</sup> Kerangka pikir umumnya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahaminya. Adapun bentuk skemanya sebagai berikut :



<sup>31</sup>Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare,2020) h.31.

#### D. Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya ‘di bawah’ dan *thesa* yang merupakan ‘kebenaran’. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis ialah kesimpulan teoretis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.<sup>32</sup>

Untuk memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti teliti maka hipotesis yang diajukan adalah :

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.
2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.
3. Terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab antara peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan yang menggunakan strategi pembelajaran peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

---

<sup>32</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h.123.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Secara umum metode kuantitatif terdiri atas metode survey dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode eksperimen.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *Quasi-experimental Design Nonequivalent Control Grup Design*. Peserta didik akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Pada penelitian kuantitatif Eksperimen ini mempunyai ciri khas tersendiri dimana dalam penelitian ini terdapat adanya kelas yang akan diberikan *treatment* (Perlakuan) dan kelas kontrol oleh peneliti. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan penguasaan mufradat Bahasa Arab.

Desain Penelitian ini dapat diambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain *Pretest-Posttest Control Group*

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Control	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai pre- test pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Nilai post- test pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Nilai pre- test pada kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Nilai post- test pada kelas control

X : treatment (perlakuan)

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lil-Banat Parepare. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kelas VII MTs DDI Lil-Banat. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih ( $\pm$ ) 2 bulan.

Dipilihnya Lokasi sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan, bahwa :

1. Madrasah memberikan perhatian penuh terhadap pembelajaran bahasa Arab.
2. Peneliti telah melakukan observasi awal dan hasilnya peserta didik masih kurang dengan penguasaan *mufradatnya*.
3. Lokasi tersebut juga didasarkan pada judul penelitian, yaitu : penerapan strategi Pembelajaran Kooperatif *Tipe make a match* untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah semua data yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>33</sup> pengertian lain, mengungkapkan bahwa populasi artinya keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini memutuskan peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebagai populasi sebanyak 98 orang. Data populasi keseluruhan siswa kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare sebagai berikut.

Tabel 3.2 Data populasi peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII. A	14 orang
2.	VII. B	16 orang
3.	VII.C	14 orang
4.	VII. D	12 orang

*Sumber Data* : Mts DDI Lil-Banat Parepare.

### 2. Sampel

Sampel biasanya didefinisikan sebagai bagian dari populasi.<sup>35</sup> Sampel yang digunakan adalah semua populasi yang dianggap sampel total.

<sup>33</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.53.

<sup>34</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VI; (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h.118.

<sup>35</sup>Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet. I; (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h.119.

“a sample is made up of the individuals, items or event selected from a larger group referred to as a population.”<sup>36</sup>(sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar disebut sebagai populasi.)

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak yaitu dengan cara undian. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data sampel peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII. B	16 orang
2.	VII. C	14 orang

Sumber Data : Mts DDI Lil-Banat Parepare.

Yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare yaitu kelas VII.B (kelas kontrol ) dan VII.C (kelas eksperimen).

### E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data<sup>37</sup> serta informasi tentang penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa

<sup>36</sup>L.R. Gay Geoffrey E. Mills and pater Airasian, *Education Research: Competencies for Analysis and Applications* (Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall,2006),h.99

<sup>37</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h.157.



Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah :

### 1. Observasi

Observasi artinya cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik pada situasi khusus di laboratorium maupun pada situasi alamiah.<sup>38</sup> Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati, memperhatikan dan melihat kondisi sekolah tempat meneliti serta mewawancarai guru bahasa Arab sebelum melakukan penelitian.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>39</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, daftar nama peserta didik dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung selama penelitian.

### 3. Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada peserta didik terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan proses pelaksanaan pembelajaran. Tes yang akan dilakukan saat penelitian ada dua macam tes yaitu :

---

<sup>38</sup>Triyono, , *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017) h.157.

<sup>39</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.158.

*a. Pre test*

Pre test merupakan sebuah tes awal yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab, sehingga dengan melakukan pre test kepada peserta didik dapat dilihat apakah ada peningkatan atau tidak.

*b. Post test*

Post test merupakan sebuah tes akhir untuk menentukan keberhasilan peserta didik setelah pemberian tes yang sama pada materi pembelajaran bahasa Arab.

4. Treatment Kelas Eksperimen

Treatment penguasaan mufradat bahasa Arab bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Make a Match* yang dieksperimenkan kepada peserta didik yang sudah diberikan *pre-test*. Peneliti memberikan perlakuan sebanyak lima kali pertemuan termasuk pemberian pre-test dan post-test. Setiap pertemuan berlangsung selama 3x40 menit.

Prosedur untuk perlakuan dapat digambarkan seperti dibawah ini :

1. Pertemuan Pertama

- a. Peneliti memberikan Salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Peneliti memberikan soal pre-test kepada peserta didik.
- c. Peneliti memberikan alokasi waktu (60 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal pre-test.
- d. Peserta didik selesai menjawab soal pre-test.
- e. Nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar.

- f. Setelah diberikan pre-test, peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
- g. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- h. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

## 2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
- b. Peneliti menjelaskan materi pertama tentang kosa kata Bahasa Arab Pekerjaan dan profesi kepada peserta didik.
- c. Peneliti membaca mufradat satu persatu kemudian peserta didik mengikuti, Dilakukan secara berulang-ulang dengan memperlihatkan atau menggunakan *make a match*.
- d. Peneliti memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengingat kosa kata tentang Pekerjaan dan profesi. Kemudian peneliti memerintahkan peserta didik untuk menutup buku.
- e. Setelah materi selesai peneliti mengevaluasi dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tentang kosa kata Bahasa Arab Pekerjaan dan profesi kepada peserta didik.
- f. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- g. Peneliti membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

- h. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari pasangan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Peneliti juga menyampaikan batas waktu yang ia berikan kepada peserta didik.
  - i. Peneliti meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, peneliti meminta mereka melaporkan diri kepadanya.
  - j. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.
  - k. Peneliti memanggil satu pasangan secara bergantian untuk presentasi. Pasangan lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
  - l. Terakhir, peneliti memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
  - m. Peneliti memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
  - n. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.
3. Pertemuan ketiga
- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - b. Peneliti menjelaskan materi pertama tentang kosa kata Bahasa Arab Tempat kepada peserta didik.

- c. Peneliti membaca mufradat satu persatu kemudian peserta didik mengikuti, Dilakukan secara berulang-ulang dengan memperlihatkan atau menggunakan *make a match*.
- d. Peneliti memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengingat kosa kata tentang Tempat. Kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk menutup buku.
- e. Setelah materi selesai peneliti mengevaluasi dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tentang kosa kata Bahasa Arab Tempat kepada peserta didik.
- f. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan
- g. Peneliti membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- h. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari pasangan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Peneliti juga menyampaikan batas waktu yang ia berikan kepada peserta didik.
- i. Peneliti meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, peneliti meminta mereka melaporkan diri kepadanya.
- j. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.

- k. Peneliti memanggil satu pasangan secara bergantian untuk presentasi. Pasangan lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
  - l. Terakhir, peneliti memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
  - m. Peneliti memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya sebelum dibahas pada pertemuan selanjutnya.
  - n. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.
4. Pertemuan keempat
- a. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - b. Peneliti menjelaskan materi pertama tentang kosa kata Bahasa Arab kata Sifat kepada peserta didik.
  - c. Peneliti membaca mufradat satu persatu kemudian peserta didik mengikuti, Dilakukan secara berulang-ulang dengan memperlihatkan atau menggunakan *make a match*.
  - d. Peneliti memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk mengingat kosa kata tentang kata Sifat. Kemudian pendidik memerintahkan peserta didik untuk menutup buku.
  - e. Setelah materi selesai peneliti mengevaluasi dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tentang kosa kata Bahasa Arab Tempat kepada peserta didik.

- f. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan
  - g. Peneliti membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
  - h. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa mereka harus mencari pasangan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Peneliti juga menyampaikan batas waktu yang ia berikan kepada peserta didik.
  - i. Peneliti meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, peneliti meminta mereka melaporkan diri kepadanya.
  - j. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Peserta didik yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul tersendiri.
  - k. Peneliti memanggil satu pasangan secara bergantian untuk presentasi. Pasangan lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
  - l. Terakhir, peneliti memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.
  - m. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.
5. Pertemuan kelima
- a. Peneliti memberikan Salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai.
  - b. Peneliti memberikan soal post-test kepada peserta didik.

- c. Peneliti memberikan alokasi waktu (60 menit) kepada peserta didik untuk menjawab soal *post -test*.
- d. Peserta didik selesai menjawab soal *post -test*.
- e. Nilai 1 untuk setiap jawaban yang benar.
- f. Peneliti memberikan salam kepada peserta didik dan berdo'a bersama sebelum pelajaran diakhiri.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mengetahui secara detail dan menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan pembaca sekaligus untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap makna yang terkandung pada topik penelitian ini sesuai judul proposal skripsi yaitu Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* untuk meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Maka penulis perlu memaparkan definisi operasional yang dimaksud ialah sebagai berikut :

##### 1. Strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah salah satu tipe strategi pembelajaran kooperatif yang meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan dan mencari jawaban yang benar dengan menggunakan metode *make a match*.

##### 2. Penguasaan Mufradat (kosakata Bahasa Arab)

Penguasaan mufradat adalah kemampuan peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare untuk memahami dan mengetahui arti dari beberapa kosakata Bahasa Arab.



## G. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, berpengaruh atau tidak maka tentu ada alat yang digunakan untuk mengukur. Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidak pengaruh variable pertama (X) terhadap variable kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen (terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa *pre test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan atau treatment).

### 1. Kisi-kisi instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument penelitian

Variable penelitian	Indikator	Item
Penguasaan mufradat	1. Mengidentifikasi makna kata dengan tepat dan benar	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
	2. Mengartikan kalimat dengan tepat dan benar	16 18 20
	3. Melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata yang tepat dan benar	17 19 21 22 23 24 25

## 2. Uji instrumen

### a. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>40</sup> Jika terdapat korelasi positif dan signifikan antara skor item dengan skor total berarti item tersebut dianggap valid. Uji validitas soal tes uraian menggunakan rumus korelasi *product moment* (angka kecil) sebagai berikut :<sup>41</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Korelasi *Product Moment*

$x_i$  : skor butir pada nomor  $i$

$x_t$  : skor total tes

$\sum x_i x_t$  : jumlah skor butir pada nomor  $i$  dan skor total tes

$\sum x_i^2$  : jumlah skor butir pada nomor  $i$  dikuadratkan

$\sum x_t^2$  : jumlah skor total tes yang dikuadratkan

Untuk mengetahui pengujian signifikan korelasi dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r_{it}$  dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{it} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid.

<sup>40</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h. 121.

<sup>41</sup> Mas'ud Zein and Darto, "Evaluasi Pembelajaran Matematika" (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), h. 64.

## b. Uji reliabilitas

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi. Apabila tes yang mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>42</sup> Adapun rumus uji reabilitas sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$r_{kit} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{kit}$ : koefisien realibitas tes

$k$  : cacah butir

$S_i^2$ : varians skor butir

$S_t^2$  : varians skor total

Jika  $r_{kit} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifkansi 5%. Hal itu menunjukkan bahwa instrumen tersebut dikatakan reliabel.

<sup>42</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) h. 121.

<sup>43</sup>Mas'ud Zein and Darto, "Evaluasi Pembelajaran Matematika" (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), h. 82.

Adapun interpretasi besarnya koefisien korelasi seperti tabel berikut:<sup>44</sup>

Tabel 3.5 Interpretasi koefisien korelasi

Koefisien Korelasi ( $r$ )	Intrepretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat rendah

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terlumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>45</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu *statistik deskriptif dan statistik inferensial*.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi.

<sup>44</sup> Zein and Darto. (Pekanbaru: Daulat Riau,2012) h. 83.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* ( Bandung: Penerbit Alfabeta,2019) h.147.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Karena data yang digunakan adalah data yang berskala rasio maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Maka Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terdiri dari *Liliefors*, *kolmogorof-smirnov*, *chi square*, dan sebagainya. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* jika data lebih dari 50.<sup>46</sup> Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika  $\text{sig.} > 0,05$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $\text{sig.} < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

#### 2) Uji homogenitas

Uji homogenitas biasanya digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dari dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi. Homogenitas ini berarti bahwa himpunan data yang diteliti memiliki karakteristik

---

<sup>46</sup>V Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, Ed By Floret 1 Edn (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

yang sama.<sup>47</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Test*. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

Jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)

Jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen)

#### b. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini akan dilakukan pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum perlakuan ( $O_1$ ) disebut pre-test (tes awal) dan setelah perlakuan diberikan ( $O_2$ ) disebut pos test (tes akhir). Pengumpulan data melalui tes yang sudah dianalisis menggunakan analisis kuantitatif memakai perhitungan statis untuk menguji hipotesis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

##### 1) Klasifikasi Nilai Peserta didik

Klasifikasi	Nilai
Sangat baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat kurang	0-20 <sup>48</sup>

<sup>47</sup> Rinaldi, Novalia, and Syazali, "Statistik Inferensial Untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan."h. 34

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) h.245.

**2) Menilai jawaban soal peserta didik tentang pre-test dan post-test**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Total Soal}} \times 100$$

**3) Menghitung Jumlah Persentase Nilai Peserta Didik**

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

**4) Menyimpulkan Nilai Rata-rata pre-test dan post-test**

Peneliti akan menggunakan rumus dibawah ini.

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah Keseluruhan dari nilai

n = Jumlah sampel

**5) Menghitung Standar Deviasi**

Untuk mengetahui perbedaaan rata-rata nilai antara pre-test dan post-test dengan menghitung nilai T-test menggunakan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{N}}{N - 1}}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah pengamatan

SD = Standar Deviasi

Kemudian mencari nilai standar deviasi selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan menggunakan uji paired sample *T-test* dan uji *Independent sample T-test*.

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_0$$

2) Hipotesis kedua

$$H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_2 > \mu_0$$

3) Hipotesis ketiga

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : p \neq 0$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini akan menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian, dan dilakukan *pre-test* kepada peserta didik yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Namun, terlebih dahulu uji validitas terhadap tes *pre test* dan *post test*. Uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tes *pre test* dan *post test* pada kelas VIII MTs DDI Lil-Banat Parepare. Dari hasil pengujian tersebut ditentukan 20 butir soal *pre test* dan *post test* yang masing-masing soal telah dinyatakan valid dan reliabilitas untuk diujikan terhadap sampel.

Terdapat dua kelas yang menjadi sampel penelitian ini kelas VII.B sebagai kelas kontrol dan kelas VII.C sebagai kelas Eksperimen. Pada kelas VII.B terdapat 16 peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional dan pada kelas VII.C terdapat 14 peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode *make a match*.

#### 1. Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.C Sebelum Menerapkan *Make a Match*

Tabel 4.1 Hasil *Pre test* Peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre Test</i> ( $X_1$ )
1.	Andi Nurqhalbi	40
2.	Annisa Cahyani	60
3.	Assyifa Aniqah	90
4.	Athifah Zhalilah	80
5.	Fathiyyah Aina Muarif	50

6.	Mutmainnah, S	30
7.	Nur Ana Ramdhana	30
8.	Nurainun Ariqah Safitri B	65
9.	Nur Syakinah Baity	65
10.	Nurul Azifah Iskandar	15
11.	Nurul Azkiyah	50
12.	Nurul Maulina Ismail	90
13.	Putri Irza Asba	50
14.	Qiara Al Mira	40
Jumlah		

Setelah mengetahui hasil nilai *pre test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre test* Peserta Didik

Pretest						
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		
Valid	15	7.1	7.1	7.1		
	30	14.3	14.3	21.4		
	40	14.3	14.3	35.7		
	50	21.4	21.4	57.1		
	60	7.1	7.1	64.3		
	65	14.3	14.3	78.6		
	80	7.1	7.1	85.7		
	90	14.3	14.3	100.0		
	Total	14	100.0	100.0		

Setelah mengetahui nilai *pre test* peserta didik, maka yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti yakni mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui

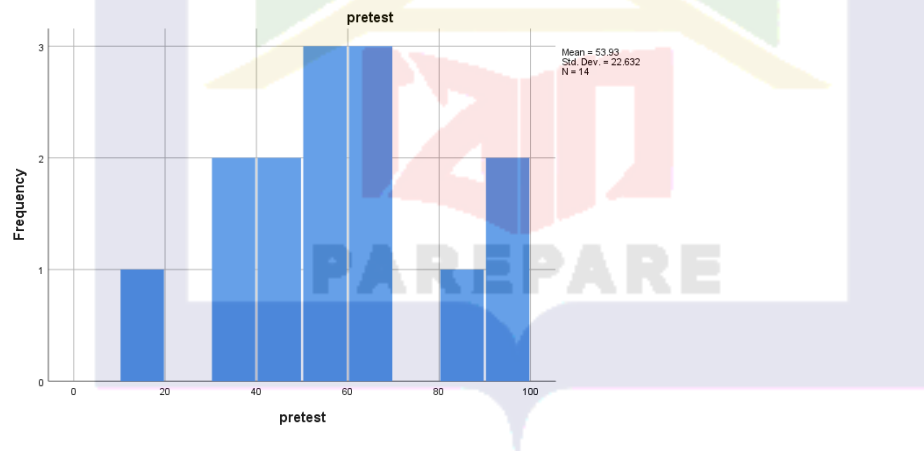
jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang dan sangat kurang. Berikut tabel peningkatan penguasaan Mufradat peserta didik kelas VII.C Mts DDI Lil-Banat Parepare :

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *pre-test*

NO.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat baik	2	14,3%
2.	80-89	Baik	1	7,1%
3.	70-79	Cukup	0	0
4.	0-69	Kurang	11	78,6%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1 Histogram *Pre test*



Tabel dan Histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan *Mufradat* peserta didik kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan kategori Sangat baik sebanyak 2 orang, Baik sebanyak 1 orang dan Kurang 11 orang.

Setelah data hasil *pre test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre test* melalui SPSS 26 unntuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre test* :

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre test* Peserta Didik

Statistics		pretest	posttest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		53.93	79.29
Median		50.00	80.00
Mode		50	90
Std. Deviation		22.632	15.549
Sum		755	1110

Adapun untuk mengetahui berpengaruh atau tidak penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.C, Peneliti memberikan *treatmen* atau perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah memberi *treatmen* pada setiap pertemuan menggunakan *make a match*, selanjutnya peneliti melakukan *post test* atau tes akhir untuk mengetahui apakah penerapan *make a match* berpengaruh dalam peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.C Mts DDI Lil-Banat Parepare.

## 2. Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.C sesudah Menerapkan *Make a Match*

Tabel 4.5 Hasil *Post-test* Peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post Test</i> (X <sub>2</sub> )
1.	Andi Nurqhalbi	90
2.	Annisa Cahyani	90
3.	Assyifa Aniqah	100

4.	Athifah Zhalilah	80
5.	Fathiyyah Aina Muarif	90
6.	Mutmainnah, S	80
7.	Nur Ana Ramdhana	65
8.	Nurainun Ariqah Safitri B	90
9.	Nur Syakinah Baity	80
10.	Nurul Azifah Iskandar	50
11.	Nurul Azkiyah	60
12.	Nurul Maulina Ismail	100
13.	Putri Irza Asba	60
14.	Qiara Al Mira	75
Jumlah		

Setelah mengetahui hasil nilai *post test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post test* Peserta Didik

		posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	7.1	7.1	7.1
	60	2	14.3	14.3	21.4
	65	1	7.1	7.1	28.6
	75	1	7.1	7.1	35.7
	80	3	21.4	21.4	57.1
	90	4	28.6	28.6	85.7
	100	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil nilai *Post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan *testmen* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilain hasil *post-test*

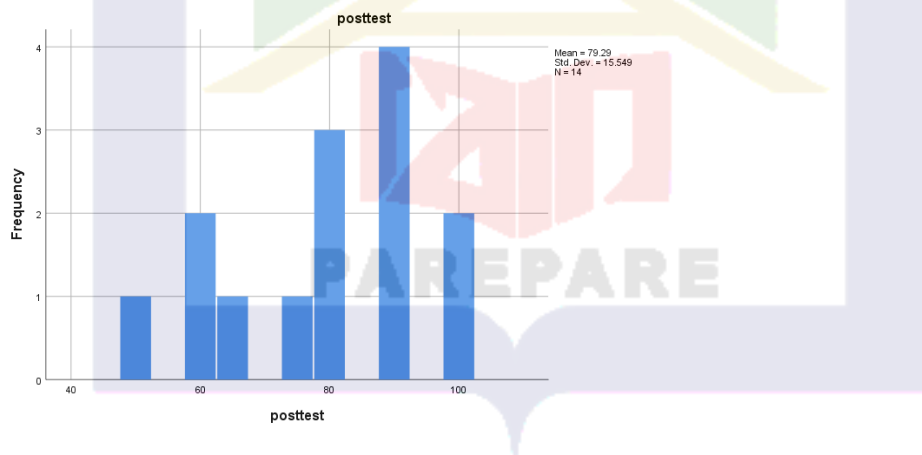
untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.7 Hasil frekuensi dan presentase hasil *post-test*

No.	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Baik Sekali	6	42,9%
2	80-89	Baik	3	21,4%
3	70-79	Cukup	1	7,1%
4	0-69	Kurang	4	28,6%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Post-Test



Setelah data hasil *post-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *post-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test* Peserta Didik

		Statistics	
		pretest	posttest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		53.93	79.29
Median		50.00	80.00
Mode		50	90
Std. Deviation		22.632	15.549
Sum		755	1110

Dari hasil *post-test* di atas dapat dilihat bahwa setelah penerapan *make a match* dalam peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas Eksperimen atau kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang di lakukan sebelum penerapan *make a match*. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 6 dari 14 peserta yang mendapatkan nilai kriteria baik sekali, 3 dari 14 peserta mengalami nilai kriteria baik dan 1 dari 14 peserta mengalami nilai kriteria cukup.

### 3. Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik kelas VII.B dengan Menerapkan metode Konvensional

Tabel 4.5 Hasil *Pre-test* Peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre Test</i> ( $X_3$ )
1.	madina Umkahirah S	40
2.	Siska Ramadhani	40
3.	Zalikhah N.A	40
4.	Putri Pratiwi	40
5.	Annisa Bahra Zalzabina	25
6.	Nurul Hasana Adriani	10

7.	Zalfah Zahrah	25
8.	Nur Nayla Al-Mag vira	15
9.	Arifa Hasanah	15
10.	Atikah Apriatna	25
11.	Afikah Ghassani Munandar	10
12.	Anna Althofunnisa	25
13.	Nur Aisyah Awwaliyah	65
14.	Andi Muthia Shadiq	30
15.	Aqilah Zahirah	30
16.	Mutmainnah	25

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik

		Pretest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	12.5	12.5	12.5
	15	2	12.5	12.5	25.0
	25	5	31.3	31.3	56.3
	30	2	12.5	12.5	68.8
	40	4	25.0	25.0	93.8
	65	1	6.3	6.3	100.0
Total		16	100.0	100.0	

Setelah mengetahui nilai *Pre-test* peserta didik, maka yang di lakukan selanjutnya oleh peneliti yakni mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang dan



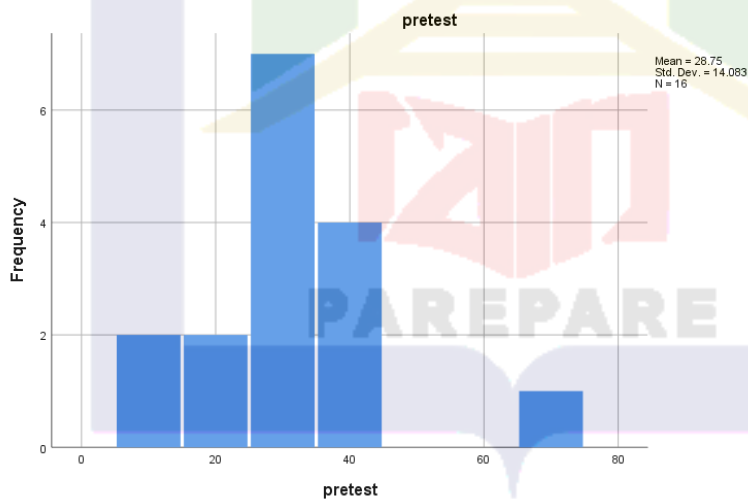
sangat kurang. Berikut tabel peningkatan penguasaan *Mufradat* peserta didik kelas VII.B Mts DDI Lil-Banat Parepare:

Tabel 4.11 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *pre-test*

No.	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Baik Sekali	0	0
2	80-89	Baik	0	0
3	70-79	Cukup	0	0
4	0-69	Kurang	16	100%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.3 Histogram Pre-Test



Tabel dan Histogram di atas menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan *Mufradat* peserta didik kelas VII.B MTs DDI Lil-Banat Parepare dengan kategori kurang sebanyak 16 peserta didik atau 100%.

Setelah data hasil *pre-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.12 Analisis Nilai *Pre-test* Peserta Didik

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		28.75	44.06
Median		25.00	40.00
Mode		25	30
Std. Deviation		14.083	22.302
Sum		460	705

Adapun untuk mengetahui berpengaruh atau tidak penerapan metode konvensional dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.B, Peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah memberi *treatment* pada setiap pertemuan menggunakan media gambar, selanjutnya peneliti melakukan *post-test* atau tes akhir untuk mengetahui apakah penerapan metode Konvensional berpengaruh dalam peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.B MTs DDI Lil-Banat Parepare dalam memahami dan mengetahui materi pelajaran yang telah di berikan, Sehingga diperoleh hasil *post-test* atau tes akhir peserta didik.

Setelah peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan kepada peserta didik, maka peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.B MTs DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan

metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun hasil *post-test* yang diperoleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil *Post-test* Peserta didik

NO	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post Test</i> ( $X_4$ )
1.	Madina Umkahirah S	50
2.	Siska Ramadhani	60
3.	Zalikhah N.A	40
4.	Putri Pratiwi	50
5.	Annisa Bahra Zalzabina	65
6.	Nurul Hasana Adriani	25
7.	Zalfah Zahrah	30
8.	Nur Nayla Al-Mag vira	30
9.	Arifa Hasanah	15
10.	Atikah Apriatna	30
11.	Afikah Ghassani Munandar	15
12.	Anna Althofunnisa	30
13.	Nur Aisyah Awwaliyah	100
14.	Andi Muthia Shadiq	40
15.	Aqilah Zahirah	65
16.	Mutmainnah	60

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan SPSS 26. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	12.5	12.5	12.5
	25	1	6.3	6.3	18.8
	30	4	25.0	25.0	43.8
	40	2	12.5	12.5	56.3
	50	2	12.5	12.5	68.8
	60	2	12.5	12.5	81.3
	65	2	12.5	12.5	93.8
	100	1	6.3	6.3	100.0
	Total	16	100.0	100.0	

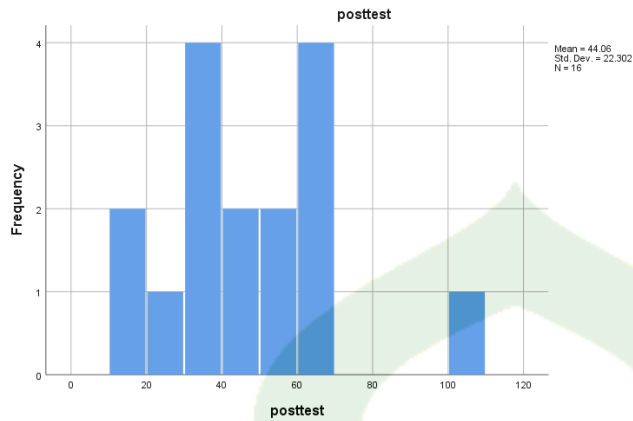
Berdasarkan hasil nilai *Post-test* yang didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukan *treatment* maka peneliti mengklasifikasikan skor penilain hasil *post-test* untuk mengetahui jumlah peserta didik yang berada di kategori baik sekali, baik, cukup dan kurang. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.15 Hasil frekuensi dan presentase hasil *post-test*

No.	Nilai	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Baik Sekali	1	6,3 %
2	80-89	Baik	0	0
3	70-79	Cukup	0	0
4	0-69	Kurang	15	93,8%
Jumlah				100%

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat kita perhatikan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.4 Histogram Post-Test



Setelah data hasil *post-test* diketahui maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *post-test* melalui SPSS 26 untuk memperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.16 Analisis Nilai *Post-test* Peserta Didik

Statistics			
		pretest	posttest
N	Valid	16	16
	Missing	0	0
Mean		28.75	44.06
Median		25.00	40.00
Mode		25	30
Std. Deviation		14.083	22.302
Sum		460	705

Dari hasil *post-test* di atas dapat dilihat bahwa setelah menggunakan metode konvensional dalam peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII.B Mts DDI Lil-Banat Parepare mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dilakukan. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post-test* peserta didik mengalami sedikit peningkatan pada kategori baik sekali sebanyak 1 orang dan cukup sebanyak 15 orang.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Pengujian Hipotesis

Sebelum analisis data dilakukan terkait adakah pengaruh atau tidaknya dan perbedaan penerapan metode *make a match* dengan metode Konvensional dalam meningkatkan penguasaan *Mufradat* peserta didik kelas VII.B dan kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji normalitas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran data. Untuk memperoleh hasil uji normalitas, peneliti menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* jika data lebih dari 50.<sup>49</sup> Adapun pengambilan keputusan dapat ditentukan :

Jika sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal

Jika sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.17 Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
penguasaan mufradat bahasa Arab	pre-test eksperimen	.140	14	.200*	.959	14	.708
	post-test eksperimen	.183	14	.200*	.928	14	.284
	pre-test control	.167	16	.200*	.902	16	.086
	post-test control	.173	16	.200*	.920	16	.171

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Jika probabilitas (sig) > 0,05. Maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data berdistribusi

<sup>49</sup>V Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, Ed By Floret 1 Edn (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

tidak normal. Adapun hasil dari uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* yaitu  $0,200 > 0,05$  dari hasil Uji Normalitas tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene Test* melalui SPSS 26. Berikut hasil uji homogenitas *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik:

Tabel 4.18 Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
penguasaan mufradat bahasa Arab	Based on Mean	1.729	1	28	.199
	Based on Median	1.303	1	28	.263
	Based on Median and with adjusted df	1.303	1	24.173	.265
	Based on trimmed mean	1.607	1	28	.215

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas pada baris *based on mean pre-test* diketahui nilai sig = 0.199 dan pada *baris based on mean post-test* diketahui nilai sig = 0.215, dimana nilai sig. Baik *pre-test* maupun *post-test* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis melalui SPSS 26. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun Kreteria diterimah atau tidaknya suatu hipotesis yaitu : (1) jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima dan (2) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Berikut ini hasil dari Uji hipotesis I, II, dan III.

## 1. Uji Hipotesis I

Tabel 4.19 Paired Samples Statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	_preEks	53.93	14	22.632	6.049
	_postEks	79.29	14	15.549	4.156

Tabel 4.20 Paired Samples Korelasi

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	_preEks & _postEks	14	.697	.006

Tabel 4.21 Paired Sampel Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	_preEks – _postEks	-25.357	16.227	4.337	-34.726	-15.988	-5.847	13	.000

Berdasarkan tabel di atas pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis I diterima.

## 2. Uji Hipotesis II

Tabel 4.22 Paired Samples Statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 2	_preKntrl	28.75	16	14.083	3.521
	_poskntnl	44.06	16	22.302	5.576



Tabel 4.23 Paired Samples Korelasi

	N	Correlation	Sig.
Pair 2 preKntnl & poskntnl	16	.813	.000

Tabel 4.24 Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 2	preKntnl – poskntnl	-15.312	13.598	3.399	-22.558	-8.067	-4.504	15	.000

Berdasarkan tabel di atas pada kolom sig.(2-tailed) menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis II diterima.

### 3. Uji Hipotesis III

Tabel 4.25 Group Statistik

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penguasaan mufradat bahasa Arab post-test eksperimen	14	79.29	15.549	4.156
post-test control	16	44.06	22.302	5.576

Tabel 4.26 Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
					e	e	Lower	Upper	

penguasaan	Equal variances	1.729	.199	4.946	28	.000	35.223	7.122	20.635	49.812
mufradat bahasa	assumed									
Arab	Equal variances			5.065	26.76	.000	35.223	6.954	20.949	49.497
	not assumed				4					

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan *pre-test* pada peserta didik Kelas Eksperimen yaitu Kelas VII.C , selanjutnya peneliti memberi perlakuan atau *treatment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Make a Match*. Setelah peserta didik diberikan *pre-test* dan telah diketahui kemampuan *mufradat* bahasa Arabnya, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*.

Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian di atas, maka dapat dilihat bahwa langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian *pre-test*, kemudian memberi perlakuan atau *Treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali, adapun waktu dalam setiap pemberian perlakuan atau *Treatment* yaitu 3 x 40 menit. Setelah pemberian perlakuan atau *Treatment* maka selanjutnya memberi *post-test*.

##### 1. Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.C

###### Sebelum Penerapan *Make a Match*

Setelah pelaksanaan penelitian, maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah yaitu kemampuan *mufradat* peserta didik sebelum penerapan *make a match* ini masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pemberian *pre-test* sebagai berikut: kategori kurang sebanyak 11 orang atau 78,6%, baik 1 orang atau 7,1% dan sangat baik 2 orang atau 14,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 14 jumlah peserta didik hanya ada 3 peserta didik yang mendapatkan nilai tinggi, sedangkan 11 orang lainnya mendapatkan nilai yang rendah. Adapun jurnal yang menjelaskan

bahwa penerapan *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik sebagai berikut :

Dalam jurnal yang berjudul : pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan dan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab serta hasil santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Lampung serta mendeskripsikan hasil peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Lampung melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Subjek penelitian ini adalah seluruh santri TPA anak usia SD dan SMP (7-12 tahun). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data melalui bentuk kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dimulai dari lapangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun prosedur analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penguasaan kosa kata santri dengan tipe *make a match* ini ada peningkatan tinggi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut diukur dengan *post test* dalam setiap siklusnya. Dan dari segi proses kegiatan pembelajaran peneliti menyimpulkan bahwa dengan tipe *make a match* ini dapat memberikan manfaat bagi santri, diantaranya adalah : (1) mampu

menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan, dan (2) mampu meningkatkan penguasaan kosa kata siswa tanpa harus melalui metode hafalan yang ditakuti santri.

Berdasarkan data yang diperoleh serta penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* sebelum menerapkan *make a match* ini masih kurang, hal ini bisa dilihat dari hasil *pre-test* yang diperoleh. Dalam soal *pre-test* kebanyakan peserta didik tidak dapat menjawab soal dengan benar, disamping karena sebagian peserta didik masih ada yang kurang dalam bahasa Arab khususnya *mufradat*, sehingga mereka susah dalam menjawab maupun menghafalkan *mufradat* tersebut. Sebagai contoh secara umum dari hasil *pre-test* yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik salah menjawab soal bagian melengkapi jawaban dengan benar dan mencocokkan kosakata dengan artinya. Kebanyakan peserta didik mencocokkan kosakata yang bukan artinya sehingga jawaban yang lainnya pun salah, dan untuk bagian melengkapi jawaban dengan benar, kebanyakan juga diantara mereka masih ada yang salah karena untuk peserta didik kelas VII memang masih minim atau masih kurang *mufradat* yang mereka hafal sehingga jawaban dari soal bagian melengkapi pun masih ada yang salah. Misalnya dari analisis jawaban *pre-test* untuk bagian mencocokkan antara سَائِقٌ dan سُوقٌ jawabannya masih tertukar karena ada sedikit kemiripan dari keduanya, dan untuk bagian melengkapi, peserta didik kebanyakan salah di soal المَدْرَسُ (يَقْرَأُ، يُعَلِّمُ) الطُّلَّابِ , غُلُومًا كَثِيرًا , menurut analisis karena soalnya semua berbahasa Arab dan mereka tidak mengetahui apa makna soal tersebut serta kita ketahui bahwa peserta didik kelas VII memang masih kurang *mufradat*nya sehingga masih banyak jawaban yang salah.

Berdasarkan hasil jawaban *pre-test* dari 3 peserta didik disimpulkan bahwa :

- a. Nurul Azifah Iskandar mendapat nilai 15, dari analisis peserta didik ini kurang dalam *mufradat*nya. Seperti penjelasan diatas antara سائق dan سائقُ jawabannya masih tertukar karena ada sedikit kemiripan dari keduanya, dan untuk soal mencocokkan peserta didik ini kurang dalam *mufradat* tentang profesi dan tempat karena kebanyakan soal tentang profesi ini jawabannya masih salah diantaranya موظف dan فلاح , dan untuk kata tempat yaitu مسكن masih salah padahal tempat tersebut terkenal yang sering ditempati di pesantren karena kurangnya hafalan *mufradat* tersebut sehingga jawabannya pun salah.
- b. Qiara al-Mira mendapat nilai 40, dari analisis peserta didik ini juga kurang dalam *mufradat*nya. Untuk peserta didik ini kebanyakan pada soal pilihan ganda dan melengkapi jawaban dengan benar dia tidak dapat menjawab dengan benar pula. Pada soal البائع يعمل في... (السوق, المستشفى), ... في إدارة المدرسة, jawabannya salah karena peserta didik ini tidak mengetahui arti dari pertanyaan tersebut.
- c. Annisa Cahyani mendapat nilai 60, dari analisis peserta didik ini salah menjawab pada bagian mencocokkan kata dan pilihan ganda. Pada soal جسر dan فلاح jawabannya tertukar. Dan pada pilihan ganda soal المعلم كبير في المدرسة jawabannya salah.

Dari analisis serta jurnal yang diatas bisa disimpulkan bahwa untuk memudahkan dan membuat peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam menghafal *mufradat* maka tugas seorang guru merancang strategi yang menarik, maka pada penelitian ini peneliti menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.

## 2. Kemampuan Penguasaan *Mufradat* Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII.C Sesudah Penerapan *Make a Match*

Adapun hasil *post-test* peserta didik dengan menerapkan *make a match* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penguasaan *mufradat* yang signifikan yaitu 6 dari 14 peserta didik yang mendapatkan nilai kriteria sangat baik atau 42,9%, 3 dari 14 peserta didik mendapat nilai kriteria baik atau 21,4%, dan 1 orang dari 14 peserta didik mendapat nilai cukup. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran yang diperoleh dari *pre-test* berada pada kategori kurang. Dan *post-test* pada kategori sangat baik. Setelah diadakan pembelajaran selama 3 kali pertemuan dengan penerapan *make a match*, hal tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik sesudah penerapan *make a match* mengalami peningkatan. Adapun jurnal yang menjelaskan bahwa penerapan *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik sebagai berikut :

Dari Jurnal yang berjudul : peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui model pembelajaran *make a match* siswa kelas VIII SMP Buq'atun Mubarakah Makassar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana perencanaan serta proses dan hasil perolehan data dari pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui model *make a match*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Untuk subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Buq'atun Mubarakah Makassar, yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, tes, serta dokumentasi. Hasil rata-rata *pre-test* siswa 53,66%, dan rata-rata siswa 79% pada (Siklus I) kemudian meningkat

menjadi 97,33% pada (Siklus II). Dengan demikian hasil dari pembelajaran *make a match* pada post-test siklus II dapat dikatakan berhasil meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui model pembelajaran *make a match* siswa kelas VIII SMP Buq'atun Mubarakah Makassar.

Berdasarkan data yang diperoleh serta penelitian sebelumnya yang sesuai maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* setelah menerapkan *make a match* mengalami peningkatan ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata yang sebelumnya 53,93 menjadi 79,29, sehingga hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat dari jawaban soal *post-test* peserta didik. Berdasarkan analisis secara umum jawaban *pre-test* maupun *post-test* kebanyakan peserta didik tidak dapat menjawab soal ini dengan benar

المُدْرَسُ (يَقْرَأُ, يُعَلِّمُ) الطَّلَابَ عُلُومًا كَبِيرًا

أَنَا أَذْهَبُ إِلَى (الْحَمَامِ, الْمَكْتَبَةِ) لِلْقِرَاءَةِ

Dari analisis peneliti, peserta didik kebanyakan menjawab salah karena diantara mereka masih ada yang belum tahu dan paham apa makna dari soal tersebut dan soalnya semua berbahasa Arab sehingga mereka tidak paham soal tersebut. Dan untuk soal *في إدارة المدرسة...* masih banyak juga yang salah karena peserta didik tidak tahu apa makna dari *إدارة* sehingga masih ada diantara peserta didik yang jawab *طَالِبٌ* padahal jawaban dari soal tersebut adalah *مُدْرَسٌ*. Sehingga untuk memudahkan dan tidak membuat peserta didik jenuh dalam menghafal *mufradat* maka tugas guru merancang strategi yang semenarik mungkin.

Berdasarkan hasil post-test 3 peserta didik disimpulkan bahwa :

- a. Nurul Azifah Iskandar mendapat nilai 50, dari analisis *mufradat* peserta didik ini sudah lumayan terdapat peningkatan. Pada *pre-test* soal جسر dia jawab salah dan pada *post-test* jawabannya sudah benar. Soal البائع يعمل في... (السوق, المستشفى) pada *pre-test* salah dan *post-test*nya sudah benar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan *make a match* pada pembelajaran terkhususnya pada *mufradat* terdapat peningkatan dibandingkan dengan metode konvensional.
- b. Qiara Al-Mira mendapat nilai 75, dari analisis *mufradat* peserta didik ini sudah meningkat. Pada soal *pre-test* pilihan ganda jawabannya rata-rata salah dan pada *post-test* untuk pilihan ganda jawabannya sisa 3 yang salah, disini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dengan menerapkan *make a match*. Begitu juga dengan soal bagian melengkapi dengan benar rata-rata jawabannya benar hanya ada 1 jawaban yang masih salah yaitu
- المُدْرَسُ (يَقْرَأُ, يُعَلِّمُ) الطُّلَّابَ عُلُومًا كَبِيرًا
- c. Annisa Cahyani mendapat nilai 90, dari analisis *mufradat* peserta didik ini meningkat. Pada soal *post-test* ini hanya ada 2 soal saja yang salah selebihnya sudah benar. Dan pada soal *pre-test*nya 2 soal ini juga salah yaitu arti dari yang bergaris bawah

في المدرسة معمل كبير  
الغراء في الدرج

Berdasarkan analisis serta jurnal diatas ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik sehingga bisa menjadi masukan kepada guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus pembelajaran perbendaharaan kosakata.



### 3. Penerapan *Make a Match* dapat Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* bahasa Arab Peserta Didik

Penerapan *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dengan penerapan *make a match* pula, kemampuan peserta didik yang awalnya hanya mampu menghafalkan *mufradat* 1-5, kini bertambah menjadi 5-10 *mufradat* dengan menerapkan *make a match*. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil rata-rata nilai *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan *make a match* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare.

Penerapan *make a match* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare karena terdapat peningkatan yang signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* 53,93 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada *post-test* 79,29.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa secara umum memang terdapat peningkatan namun mereka belum sampai pada tahap penguasaan, menguasai kata-kata yang hurufnya susah dilafalkan misalnya

بَائِع : peserta didik susah menyebutkan antara ع dan ء.

مُسْتَشْفَى : peserta didik susah membedakan ش dan س.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match untuk Penguasaan Mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan *make a match* berada pada kategori cukup. hal ini dilihat berdasarkan pada hasil *pre test* yang menunjukkan bahwa penguasaan mufradat peserta didik sebelum penerapan *make a match* terbilang , karena nilai rata-rata yang diperoleh pada *pre-test* = 53,93. ini artinya pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemampuan penguasaan *mufradat* masih perlu adanya berbagai strategi dalam pembelajaran.
2. Kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik setelah penerapan *make a match* berada pada kategori Sangat Baik. hal ini dilihat berdasarkan pada hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan mufradat peserta didik setelah penerapan *make a match* terbilang , karena nilai rata-rata yang diperoleh pada *post test* = 79,29. ini menunjukkan bahwa penerapan *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi salah satu alternatif penggunaan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Penerapan *make a match* dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII.C MTs DDI Lil-Banat Parepare karena terdapat peningkatan yang signifikansi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian hipotesis dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh pada pre-test =53,93 dan nilai rata-rata yang diperoleh pada post-test = 79,29.

## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini dan berdasarkan sumber jurnal, dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare, oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*, diharapkan menggunakan berbagai strategi dan media dalam pembelajaran karena dengan menggunakan berbagai strategi dan media dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik, mengurangi kejenuhan dan kebosanan sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab lebih menarik.
2. Penerapan *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan *mufradat*, maka diharapkan menjadi salah satu alternatif penggunaan strategi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradat*.
3. Penggunaan *make a match* dan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* ini terdapat perbedaan. Metode *make a match* ini lebih efektif dibanding dengan

metode konvensional. Dengan metode *make a match* peserta didik lebih cepat dan paham dalam menghafal *mufradat*.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-karim*

- Afandi, Muh. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* .(Semarang: Sultan Agung Press.)
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* .edisi revisi; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asifuddin, Ahmad Djanan .2022. *Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Buchari Alma, Dkk. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Belajar)*. Bandung: Alfabeta.
- Chaer, Moh. Toriqul. 2016. *Peran Madrasah Dalam Menghadapi Era Globalisasi dan Budaya*. Muaddib.
- Fuad, Ah Zakki. 2015. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia* .EDU-KATA.
- Hamzah B. *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kurniawati, Dewi . 2014. Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card. (Jurnal Terampil: pendidikan dan Pembelajaran Dasar)
- L.R. Gay Geoffrey E. Mills and pater Airasian, *Education Research: Competencies for Analisis and Applications* (Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006)
- Lie, Anita. *Cooperative Learning*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008).
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musthofa, Nur Muhammad. *Al- 'Arabiyatul Muyassar*, Jakarta : Pustaka 'Arif, 2013).

- Ratumanan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rochmah, Syahrita . 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 malang.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rustan, Ahmad Sultra, *et al.*, eds. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Edited by Institut Agama Islam Negeri Parepare)
- Sanjaya, Wina . 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Sharan, Shlomo. *Handbook of Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Imperium, 2009).
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Theory, Rearch and practice*, (Bandung: Nusa Media, 2008).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*, Ed By Floret 1 Edn .Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryani, Nunuk.Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar* .Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syaifullah, Muhammad. 2016. Pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab santri TPA Al-Barokah Hadimulyo Timur Metro Pusat..
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yusuf, Muh. 2015. Penerapan Metode *Make a Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA di MAN 2 Parepare (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare)
- Zein, Mas'ud.Darto.2012. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*.Pekanbaru: Daulat Riau
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





## Lampiran I RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

#### Model Pembelajaran Kooperatif

##### *(Make a Match)*

Satuan Pendidikan	: MTs DDI Lil-Banat Parepare
Mata Pelajaran / Tema	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII.C/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit Pertemuan I

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

- C. Tujuan Pembelajaran  
Mengetahui kemampuan awal peserta didik

D. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkenalan</li> <li>▪ Memberikan Tes Awal</li> </ul>	100 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup dengan do'a dan salam.</li> </ul>	10 Menit

Parepare, 23 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Penulis

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Model Pembelajaran Kooperatif

*(Make a Match)*

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat  
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VII.C/Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan II

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : profesi baik secara lisan maupun tulisan.

## C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: profesi Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata profesi serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: profesi 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : profesi 3. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: profesi.

D. Materi Pokok/Esensial  
Kosa kata Profesi

## E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Masing–masing kelompok mencocokkan kosa kata yang diberikan (<i>make a match</i>)</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral.</li> </ul>	10 Menit

#### F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match
- b. Media : Papan tulis

c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus

d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 29 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran

Penulis

Bahasa Arab

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I

Jumarni

NIP. 1974 0812201412 2 001

NIM. 18.1200.019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd

NPK. 6785130142064

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Model Pembelajaran Kooperatif

*(Make a Match)*

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat  
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VII.C/Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan III

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : tempat baik secara lisan maupun tulisan.

## C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: tempat Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata tempat serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: tempat 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : tempat 3. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: tempat.

D. Materi Pokok/Esensial  
Kosa kata Tempat

## E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan III

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang</li> </ul>	100 Menit



	<p>telah disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Masing–masing kelompok mencocokkan kosa kata yang diberikan (<i>make a match</i>)</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral.</li> </ul>	10 Menit

#### F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match
- b. Media : Papan tulis

c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus

d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 5 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Penulis

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Model Pembelajaran Kooperatif

*(Make a Match)*

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat  
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VII.C/Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan IV

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : di sekolah, universitas, dan kantor baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: di sekolah, universitas, dan kantor Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata di sekolah, universitas, dan kantor serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: di sekolah, universitas, dan kantor 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : di sekolah, universitas, dan kantor 3. Mencocokkan kosa kata sesuai dengan terjemahannya tentang tema: di sekolah, universitas, dan kantor.

D. Materi Pokok/Esensial

Kosa kata di sekolah, universitas, dan kantor

E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan IV

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b>	100

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Masing–masing kelompok mencocokkan kosa kata yang diberikan (<i>make a match</i>)</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi.</li> </ul>	Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam,</li> </ul>	10 Menit

	guru memberi pesan moral.	
--	---------------------------	--

#### F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match
- b. Media : Papan tulis
- c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

#### G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 12 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Penulis

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Model Pembelajaran Koopearif

#### *(Make a Match)*

Satuan Pendidikan	: MTs DDI Lil-Banat Parepare
Mata Pelajaran / Tema	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII.C/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit Pertemuan V

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui kemampuan akhir peserta didik

D. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan V

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan Tes Akhir</li> </ul>	100 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup dengan do'a dan salam.</li> </ul>	10 Menit

Parepare, 19 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran

Penulis

Bahasa Arab

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I

Jumarni

NIP. 1974 0812201412 2 001

NIM. 18.1200.019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd

NPK. 6785130142064



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**  
**Metode Konvensional**

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat Parepare  
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VII.B /Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan I

**E. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**F. Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

**G. Tujuan Pembelajaran**

Mengetahui kemampuan awal peserta didik

## H. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkenalan</li> <li>▪ Memberikan Tes Awal</li> </ul>	100 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup dengan do'a dan salam.</li> </ul>	10 Menit

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Parepare, 23 Mei 2022

Penulis

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Metode Konvensional

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat  
 Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
 Kelas/Semester : VII.B/Genap  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan II

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komenukasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : profesi baik secara lisan maupun tulisan.

## C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: profesi Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata profesi serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: profesi 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : profesi

D. Materi Pokok/Esensial  
Kosa kata Profesi

## E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan II

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jawaban akan dikoreksi langsung oleh guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral.</li> </ul>	10 Menit

#### F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran konvensional
- b. Media : Papan tulis
- c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 29 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Penulis

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064

PAREPARE

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Metode Konvensional

Satuan Pendidikan	: MTs DDI Lil-Banat
Mata Pelajaran / Tema	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII.B/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit Pertemuan III

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komenukasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : tempat baik secara lisan maupun tulisan.

## C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: tempat Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata tempat serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: tempat 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : tempat

D. Materi Pokok/Esensial  
Kosa kata Tempat

## E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan III

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan.</li> </ul>	100 Menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jawaban akan dikoreksi langsung oleh guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral.</li> </ul>	10 Menit

#### F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran Konvensional
- b. Media : Papan tulis
- c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

#### G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 5 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran

Penulis

Bahasa Arab

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I

Jumarni

NIP. 1974 0812201412 2 001

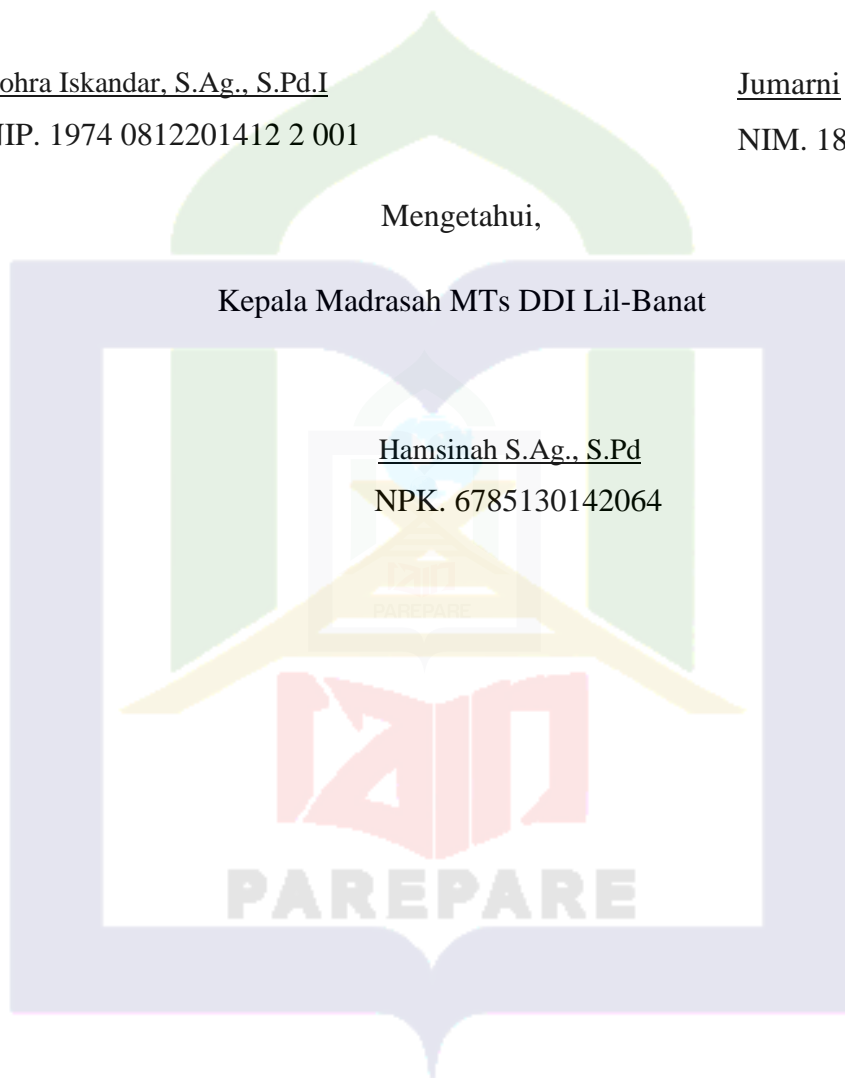
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd

NPK. 6785130142064



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

### Metode Konvensional

Satuan Pendidikan	: MTs DDI Lil-Banat
Mata Pelajaran / Tema	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII.B/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 40 Menit Pertemuan IV

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
5. Mendefinisikan bunyi kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema : di sekolah, universitas, dan kantor baik secara lisan maupun tulisan.

## C. Tujuan dan Indikator Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran
1. Setelah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan tentang tema: di sekolah, universitas, dan kantor Siswa dapat memahami, menghafal dan mengetahui makna dari kosa kata di sekolah, universitas, dan kantor serta dapat mencocokkan kosa kata dengan benar.	1. Melafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan dengan intonasi dan makhroj yang benar tentang tema: di sekolah, universitas, dan kantor 2. Mampu mengetahui arti kosa kata sesuai dengan tema : di sekolah, universitas, dan kantor

## D. Materi Pokok/Eensial

Kosa kata di sekolah, universitas, dan kantor

## E. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan IV

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi, siswa menyimak</li> <li>▪ Siswa membaca/ menghafal kosa kata yang dibagikan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanyakan lafal kata, frase dan kalimat yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Menanyakan makna kata</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi / Mencoba / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing siswa menyampaikan informasi tentang kata, frase dan kalimat yang telah didengar dan dihafal.</li> </ul> <p><b>Menalar / Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelas dibagi beberapa kelompok.</li> <li>▪ Masing–masing kelompok mencocokkan kosa kata yang diberikan (<i>make a match</i>)</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing–masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>▪ Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>▪ Penilaian</li> <li>▪ Guru menyampaikan rencana/ topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.</li> <li>▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral.</li> </ul>	10 Menit

## F. Metode, Media dan Sumber Belajar

- a. Metode : Pembelajaran Konvensional

- b. Media : Papan tulis
- c. Sumber Belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Spidol, Lembaran materi

G. Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Parepare, 12 Mei 2022

Guru Mata Pelajaran

Penulis

Bahasa Arab

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I

Jumarni

NIP. 1974 0812201412 2 001

NIM. 18.1200.019

Mengetahui,

Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd

NPK. 6785130142064

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**  
**Metode Konvensional**

Satuan Pendidikan : MTs DDI Lil-Banat Parepare  
Mata Pelajaran / Tema : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : VII.B/Genap  
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit Pertemuan V

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Mengargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konsep dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

1. Menyukuri kesempatan dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
3. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

C. Tujuan Pembelajaran

Mengetahui kemampuan akhir peserta didik

D. Kegiatan Pembelajaran (120 Menit) Pertemuan V

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengucap salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.</li> <li>▪ Absensi siswa</li> <li>▪ Memotivasi siswa</li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan Tes Akhir</li> </ul>	100 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menutup dengan do'a dan salam.</li> </ul>	10 Menit

Parepare, 19 Juni 2022

Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Arab

Penulis

Zohra Iskandar, S.Ag., S.Pd.I  
NIP. 1974 0812201412 2 001

Jumarni  
NIM. 18.1200.019

Mengetahui,  
Kepala Madrasah MTs DDI Lil-Banat

Hamsinah S.Ag., S.Pd  
NPK. 6785130142064



## LAMPIRAN II MATERI

### A. MATERI PERTAMA

#### Kosakata Profesi

1. Direktur : مُدِيرٌ
2. Insinyur : مُهَنْدِسٌ
3. Pedagang : تَاجِرٌ
4. Pegawai : مُوظَّفٌ
5. Penjual : بَائِعٌ
6. Petani : فَلَاحٌ
7. Supir : سَائِقٌ
8. Pengarang : مُؤَلِّفٌ
9. Ketua : رَيْسٌ
10. Tentara : جُنْدِيٌّ
11. Wartawan : صَحْفِيٌّ
12. Mahasiswa : طَالِبٌ
13. Guru : مُدَرِّسٌ
14. Penulis : كَاتِبٌ
15. Dokter : طَبِيبٌ

### B. MATERI KEDUA

#### Kosakata Tempat

1. Asrama : مَسْكَنٌ
2. Aula : قَاعَةٌ
3. Dapur : مَطْبَخٌ
4. Desa : قَرْيَةٌ
5. Hotel : فُنْدُقٌ

6. Jalan raya شَارِعٌ
7. Jembatan جِسْرٌ
8. Kamar mandi حَمَّامٌ
9. Kelas فَصْلٌ
10. Kota مَدِينَةٌ
11. Laboratorium مَعْمَلٌ
12. Pasar سُوقٌ
13. Perpustakaan مَكْتَبَةٌ
14. Rumah sakit مُسْتَسْفَى
15. Taman حَدِيقَةٌ

### C. MATERI KETIGA

#### Kosakata di sekolah, universitas, dan kantor

1. Amplop ظَرْفٌ
2. Bel جَرَسٌ
3. Brosur نَشْرَةٌ
4. Daftar hadir كَتَبُ الحَضُورِ
5. Kotak صَنْدُوقٌ
6. Laci دُرْجٌ
7. Lem غِرَاءٌ
8. Map مَلَفٌ
9. Kartu identitas بَطَّاقَةٌ
10. Tanda tangan تَوْقِيعٌ
11. Tas حَقِيْبَةٌ
12. Tinta جَبْرٌ
13. Surat رِسَالَةٌ

14. Papan tulis سُبُورَةٌ

15. Dinding جِدَارٌ



LAMPIRAN III TREATMEN

Pertemuan Pertama



KETUA

صَحْفِيّ

كَاتِبَة

مُدْرِس

فَلَّاح

رَبِّيس

MAHASISWA

PEDAGANG

DIREKTUR

مُؤَلِّفٌ

بَائِعٌ

طَالِبٌ

تَاجِرٌ

مُدِيرٌ

PENGARANG

PENJUAL

طَبِيبٌ

مُهَنْدِسٌ

DOKTER

INSINYUR


Pertemuan kedua



جَسْرٌ





مَعْمَلٌ

مَطْبَخٌ

	فندق
قَرْيَةٌ	DESA
شَارِعٌ	Jalan Raya
مَسْكَنٌ	ASRAMA
قَاعَةٌ	AULA

KELAS	فَصْلٌ
KAMAR MANDI	حَمَّامٌ
PERPUSTAKAAN	مَكْتَبَةٌ
TAMAN	حَدِيقَةٌ
<b>Pertemuan ketiga</b>	
KOTAK	صَنْدُوقٌ



	<p>غِرَاءٌ</p>
	<p>مَلْفٌ</p>
	<p>حَبْرٌ</p>
	<p>جَرَسٌ</p>
<p>رُجٌّ</p>	<p>LACI</p>

TANDA TANGAN
بَطَّاقَةٌ
BROSUR
حَقِيبَةٌ
SURAT
ظَرْفٌ

تَوْقِيعٌ
KARTU IDENTITAS
نَشْرَةٌ
TAS
رِسَالَةٌ
AMPLOP

LAMPIRAN IV Instrumen Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331Telepon (0421)21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

NAMA : JUMARNI  
NIM/PRODI : 18.1200.019/ PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS : TARBIYAH  
JUDUL : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT  
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS  
DDI LIL-BANAT PAREPARE

**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

- Nama :
- Nis :
- Kelas :

Petunjuk:

- Berdoalah terlebih dahulu.
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan kelas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
- Bacalah soal dengan teliti.
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

**Cocokkan kosa kata Bahasa Arab dibawah ini sesuai dengan artinya !**

- |              |            |
|--------------|------------|
| 1. مُوظَّفٌ  | a. Aula    |
| 2. قَاعَةٌ   | b. Pegawai |
| 3. سُوْقٌ    | c. Taman   |
| 4. سَائِقٌ   | d. Pasar   |
| 5. حَدِيقَةٌ | e. Supir   |

- |               |               |
|---------------|---------------|
| 6. مُدِيرٌ    | a. Jembatan   |
| 7. شَارِعٌ    | b. penjual    |
| 8. طَبِيبٌ    | c. Direktur   |
| 9. جَسْرٌ     | d. Jalan raya |
| 10. بَائِعٌ   | e. Dokter     |
| 11. ظَرْفٌ    | a. Brosur     |
| 12. دُرُجٌ    | b. Laci       |
| 13. حَقِيبَةٌ | c. Surat      |
| 14. نَسْرَةٌ  | d. Tas        |
| 15. رِسَالَةٌ | e. Amplop     |

**Pilihlah jawaban yang benar dibawah ini dengan memberikan tanda(X) !**

16. Marsya seorang Pedagang yang rajin. Bahasa Arab yang bergaris bawah tersebut adalah...

- |               |             |
|---------------|-------------|
| a. مُهَنْدِسٌ | c. مُوظَّفٌ |
| b. تَاجِرٌ    | d. بَائِعٌ  |

17. Arti yang bergaris bawah adalah... في المَدْرَسَةِ مَعْمَلٌ كَبِيرٌ.

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| a. Perpustakaan | c. Kelas    |
| b. Laboratorium | d. Lapangan |

18. .... في إِدَارَةِ المَدْرَسَةِ

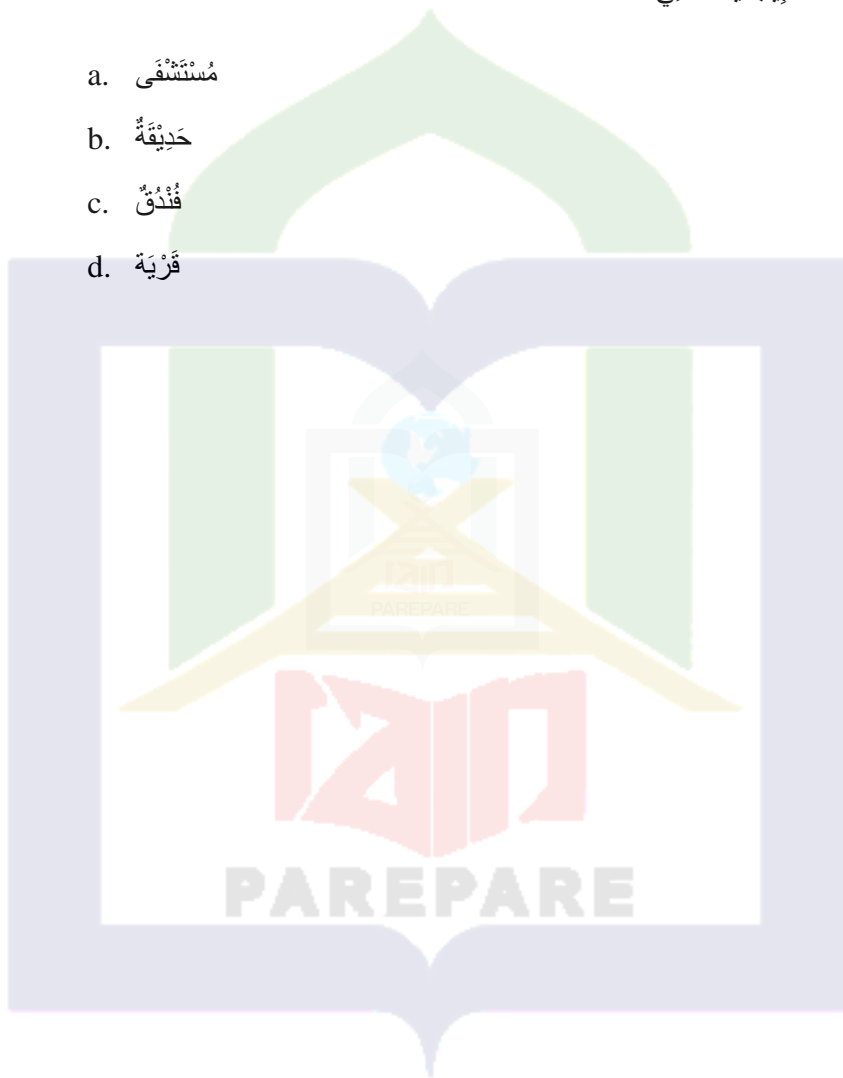
- |              |             |
|--------------|-------------|
| a. صَحْفِيٌّ | c. كَاتِبٌ  |
| b. طَالِبٌ   | d. مُدْرَسٌ |

19. الْغِرَاءُ فِي الدَّرَجِ . Arti yang bergaris bawah adalah....

- a. Lem  
b. Laci  
c. Surat  
d. brosur

20. الطَّبِيبُ يَعْمَلُ فِي ...

- a. مُسْتَشْفَى  
b. حَدِيقَةٌ  
c. فُنْدُقٌ  
d. قَرْيَةٌ



**jawaban yang sesuai di bawah ini dengan melingkari yang benar!**

21. الفَلَّاحُ يَعْمَلُ فِي ... ( المَزْرَعَة , الإِدَارَة )

22. البَائِعُ يَعْمَلُ فِي ... ( السُّوق , المُسْتَنْفَى )

23. المُدْرَسُ (يَقْرَأُ , يُعَلِّمُ) الطُّلَّابَ عُلُومًا كَبِيرًا

24. الطَّعَامُ (لَذِيذٌ , بَعِيدٌ) جَدًّا

25. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى (الْحَمَّامِ, المَكْتَبَةِ) لِلْقِرَاءَةِ

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pendamping Utama

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd

H.M. Iqbal Hasanuddin, M.Ag

NIP. 19721216 199903 1 001

NIP. 19720813 200003 1 002

PAREPARE

## LAMPIRAN V Uji Validitas

No	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
1	0,648	0,514	Valid
2	0,645	0,514	Valid
3	0,414	0,514	Valid
4	0,627	0,514	Valid
5	0,663	0,514	Valid
6	0,690	0,514	Valid
7	0,543	0,514	Valid
8	0,559	0,514	Valid
9	0,614	0,514	Valid
10	0,554	0,514	Valid
11	0,314	0,514	Tidak Valid
12	0,249	0,514	Tidak Valid
13	0,544	0,514	Valid
14	0,648	0,514	Valid
15	0,623	0,514	Tidak Valid
16	0,280	0,514	Tidak Valid
17	0,661	0,514	Valid
18	0,590	0,514	Valid
19	0,648	0,514	Valid
20	0,627	0,514	Valid
21	0,548	0,514	Valid

22	0,670	0,514	Valid
23	0,695	0,514	Valid
24	0,316	0,514	Tidak Valid
25	0,611	0,514	Valid





### LAMPIRAN VI Nilai uji validasi

Kode	Nomor Soal																									y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
4	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
5	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10
6	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14
7	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7
10	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19
12	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19
14	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19

### Lampiran VII Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	25

## LAMPIRAN VIII Uji Normalitas dan Homogenitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
penguasaan mufradat bahasa Arab	pre-test eksperimen	.140	14	.200*	.959	14	.708
	post-test eksperimen	.183	14	.200*	.928	14	.284
	pre-test control	.167	16	.200*	.902	16	.086
	post-test control	.173	16	.200*	.920	16	.171

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## LAMPIRAN IX Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis I

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreEks	53.93	14	22.632	6.049
	PostEks	79.29	14	15.549	4.156

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	preEks & postEks	14	.697	.006

### Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	preEks – postEks	-25.357	16.227	4.337	-34.726	-15.988	-5.847	13	.000

### Uji Hipotesis II

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 2	PreKntrl	28.75	16	14.083	3.521
	Poskntrl	44.06	16	22.302	5.576

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 2	preKntrl & poskntrl	16	.813	.000

### Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 2 preKnlr – posknlr	-15.312	13.598	3.399	-22.558	-8.067	-4.504	15	.000

### Uji Hipotesis III

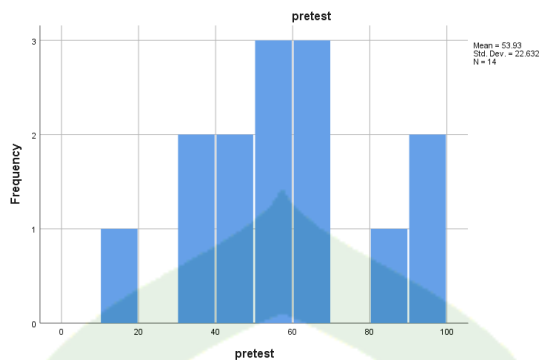
#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penguasaan mufradat bahasa Arab	post-test eksperimen	14	79.29	15.549	4.156
	post-test control	16	44.06	22.302	5.576

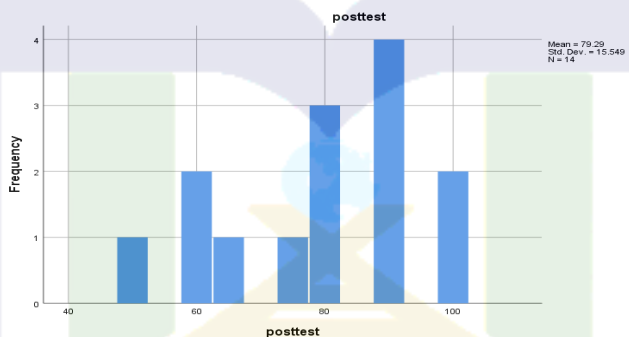
#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
penguasaan mufradat bahasa Arab	Equal variances assumed	1.729	.199	4.946	28	.000	35.223	7.122	20.635	49.812
	Equal variances not assumed			5.065	26.764	.000	35.223	6.954	20.949	49.497

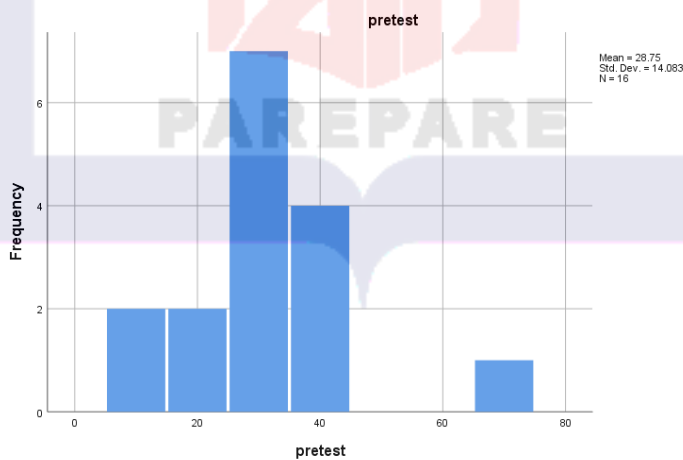
**LAMPIRAN X Nilai dan Diagram Batang *Pre-test* kelas Eksperimen**



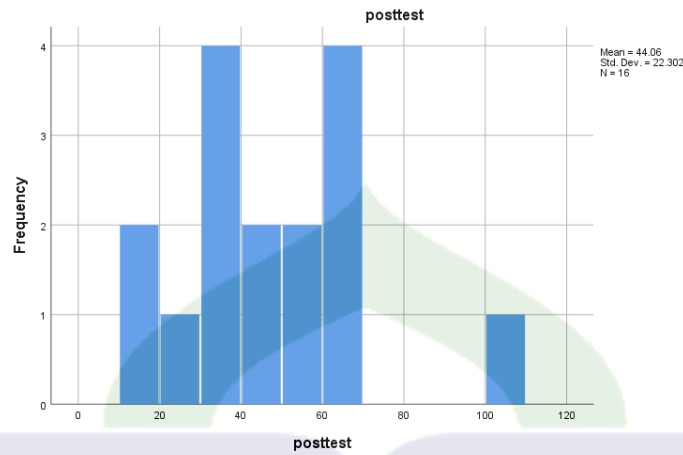
**LAMPIRAN XI Nilai dan Diagram Batang *Post-test* kelas Eksperimen**



**LAMPIRAN XII Nilai dan Diagram Batang *Pre-test* kelas kontrol**



**LAMPIRAN XIII Nilai dan Diagram Batang *Post-test* kelas kontrol**



**LAMPIRAN XIV Absensi Kehadiran peserta didik****DAFTAR HADIR PENELITIAN SKRIPSI****KELAS VII.C MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE**

Daftar peserta didik kelas VII.C yang merupakan sampel kelas Eksperimen

NO.	NAMA	Pertemuan	Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan		Pertemuan
		I	II		III		IV		V
		23-5-2022	29/30-5-2022		5/6-6-2022		12/13-6-2022		19-6-2022
		Senin	Ahad	Senin	Ahad	Senin	Ahad	Senin	Ahad
		10.40	8.20	10.40	8.20	10.40	8.20	10.40	8.20
		-	-	-	-	-	-	-	-
		12.00	9.00	12.00	9.00	12.00	9.00	12.00	9.00
1.	Andi Nurqhalbi	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Annisa Cahyani	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Assyifa Aniqah	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Athifah Zhalilah	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Fathiyyah Aina Muarif	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Mutmainnah, S	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Nur Ana Ramdhana	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Nurainun Ariqah Safitri B	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Nur Syakinah Baity	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Nurul Azifah Iskandar	√	√	√	√	√	√	√	√

11.	Nurul Azkiyah	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Nurul Maulina Ismail	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Putri Irza Asba	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Qiara Al Mira	√	√	√	√	√	√	√	√





**DAFTAR HADIR PENELITIAN SKRIPSI**  
**KELAS VII.B MTS DDI LIL-BANAT PAREPARE**

Daftar peserta didik kelas VII.B yang merupakan sampel kelas Kontrol

NO.	NAMA	Pertemuan I	Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan IV		Pertemuan V
		23-5-2022	29/30-5-2022	29/30-5-2022	5/6-6-2022	5/6-6-2022	12/13-6-2022	12/13-6-2022	19-06-2022
		Senin 12.29 - 13.10	Ahad 10.40 - 12.00	Senin 12.29 - 13.10	Ahad 10.40 - 12.00	Senin 12.29 - 13.10	Ahad 10.40 - 12.00	Senin 12.29 - 13.10	Ahad 10.40 - 12.00
1.	Madina Umkahirah S	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Siska Ramadhani	√	S	S	√	√	√	√	√
3.	Zalikhah N.A	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Putri Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Annisa Bahra Zalzabina	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Nurul Hasana Adriani	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Zalfah Zahrah	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Nur Nayla Al- Mag vira	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Arifa Hasanah	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Atikah Apriatna	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Afikah Ghassani Munandar	√	√	√	√	√	√	√	√

12.	Anna Althofunnisa	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Nur Aisyah Awwaliyah	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Andi Muthia Shadiq	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Aqilah Zahirah	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Mutmainnah	√	√	√	√	√	√	√	√



**LAMPIRAN XV Surat izin meneliti dari IAIN Parepare**



## LAMPIRAN XVI Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000288

  
**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email - dpmpstp@pareparekota.go.id*

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 291/IP/DPM-PTSP/5/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA : **JUMARNI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

ALAMAT : **KALUPPANG, KABUPATEN PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PESERTA DIDIK KELAS VII MTs DDI LIL-BANAT**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTRIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MTs DDI LIL-BANAT PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **20 Mei 2022 s.d 20 Juni 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **20 Mei 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**

  
**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

Pangkat : **Pembina (IV/a)**  
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0,00

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

■ Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR

■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



**LAMPIRAN XVII Surat Izin telah selesai Meneliti dari Mts DDI Lil-Banat Parepare**



معهد دار الدعوة والارشاد  
MADRASAH TSANAWIYAH DDI LIL-BANAT  
PAREPARE

Status Disamakan SK kanwil Dep. Agama Propinsi Sulawesi Selatan No. 66 Tahun 1997

Alamat : Jln. Abu Bakar Lamboqo No.53 ☎ 0421-26873 Kota parepare

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : MTs.21.23.03 /DDI /145/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare menerangkan bahwa :

Nama : JUMARNI  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 16 Januari 1998  
NIM : 18.1200.019  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : Institute Agama Islam (IAIN) Parepare  
Alamat : Kalupang, Kab. Pinrang

Telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN MUFRADAT PESERTA DIDIK KELAS VII MTs DDI LIL-BANAT"

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

من الله المستعان وعليه التكلان

PAREPARE

Parepare, 21 Dzulkaidah 1443 H  
20 Juni 2022 M

Kepala Madrasah

Hamsinah, S.Ag., S.Pd.

## DOKUMENTASI

### Uji Validasi Instrumen Penelitian



Pre test kelas Eksperimen



Pre test kelas kontrol



Treatment pertemuan pertama kelas Eksperimen dengan menggunakan *make a match*



Pembagian kelompok treatment *make a match*



Pertemuan pertama kelas kontrol



Pertemuan kedua kelas eksperimen



Pertemuan kedua kelas kontrol





Pertemuan ketiga kelas eksperimen



Pertemuan ketiga kelas kontrol



Post test kelas eksperimen



Post test kelas kontrol



## BIODATA PENULIS



**JUMARNI**, Penulis lahir di Pinrang tanggal 16 Januari 1998. Anak kelima dari lima bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Anwar dan Wali. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar pada SDN 48 Duampanua pinrang pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) di Mts DDI Lil-Banat Parepare pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) di MA DDI Lil-Banat Parepare pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di Parepare yaitu IAIN Parepare. Penulis mengambil program strata satu program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis juga bergabung di salah satu organisasi yaitu LIBAM, One Day One Juz dari tahun 2018 Hingga saat ini dan Matan Parepare tahun 2019 hingga saat ini

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yakni “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab peserta didik kelas VII Mts DDI Lil-Banat Parepare”